

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN DAKWAH BADAN
KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(BKPRMI) DALAM MEMBINA DAN MENDIDIK AKHLAK
REMAJA MASJID DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MUHAMMAD AULIA ILHAM

NIM. 0104162039

Program Studi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN DAKWAH BADAN
KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(BKPRMI) DALAM MEMBINA DAN MENDIDIK AKHLAK
REMAJA MASJID DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
MUHAMMAD AULIA ILHAM
NIM. 0104162039

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Dr. Faridah, M. Hum

NIP. 1966042119940320003

Pembimbing II



Dr. Fatma Yulia, MA

NIP. 197607212005012003

*acc BR
- 09/03 2021*

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa

Medan, 10 Januari 2021

Lamp : 7 (Tujuh) Exp.

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

An. Muhammad Aulia Ilham

Dan Komunikasi UIN SU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Muhammad Aulia Ilham yang berjudul: Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Pembimbing I



Dr. Faridah, M. Hum

NIP. 1966042119940320003

Pembimbing II



Dr. Fatma Yulia, MA

NIP. 197607212005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi a.n Saudara :

Nama : Muhammad Aulia Ilham
NIM : 0104162039
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan

Anggota Penguji :


1. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 197408072006041001

2. Waizul Qarni, MA
NIP. 196303111996031004

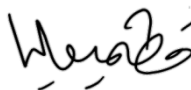
3. Dr. Hj. Farida, M.Hum
NIP. 196602041994032003

4. Dr. Hj. Fatma Yulia, MA
NIP: 197607212005012003

1. 

2. 

3. 

4. 

Medan, 10 Januari 2021

An. Dekan

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 197408072006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan, A.n Muhammad Aulia Ilham** telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 31 Maret 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 197408072006041001

Sekretaris

Dr. Soiman, MA
NIP: 196605071994031005

Anggota Penguji :

1. Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 197408072006041001

2. Waizul Qarni, MA
NIP. 196303111996031004

3. Dr. Hj. Farida, M.Hum
NIP. 196602041994032003

4. Dr. Hj. Fatma Yulia, MA
NIP: 197607212005012003

1.

2.

3.

4.

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA


Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed

196204111989021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aulia Ilham

NIM : 0104162039

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 10 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Aulia Ilham
NIM. 0104162036

ABSTRAK



Nama : Muhammad Aulia Ilham
Nim : 0104162039
Prodi : Manajemen Dakwah
Pembimbing I : Dr. Faridah, M. Hum
Pembimbing II: Dr. Fatma Yulia, MA
Judul : Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah
Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid
Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina dan
Mendidik Akhlak Remaja Masjid di
Kecamatan Percut Sei Tuan.

Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan Dakwah, Membina dan Mendidik, Remaja Masjid, BKPRMI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan dakwah badan komunikasi pemuda remaja masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif metode analisis deskriptif. Dengan metode pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala Pengurus BKPRMI, Remaja Masjid, dan Masyarakat Percut Sei Tuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan dakwah badan komunikasi pemuda remaja masjid Indonesia sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dakwah di organisasi yang berbasis Islam lainnya, hanya saja lebih mengedepankan dakwah *bil hal* dengan mengajak dan menarik remaja untuk aktif dalam kegiatan remaja masjid dengan berbagai program kegiatan dan pelatihan yang telah di buat guna membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Faridah, M. Hum
NIP. 1966042119940320003

Pembimbing II

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 197607212005012003

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, Wakil Rektor II Bapak Hasnah Nasution, MA. Wakil Rektor III Dr. Nispul Khoiri, MA dan para staf biro UIN Sumatera Utara.

2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rubino, MA, Wakil Dekan II Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, MA, Wakil Dekan III Bapak Dr. Muaz Tanjung, MA Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Dr. Khatibah, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Kakak Khairani M. Si sebagai staf jurusan Manajemen Dakwah yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Secara khusus Ibu Dr. Hj. Faridah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Hj. Fatma Yulia, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

5. Abangda Eko Prastiono. S.pd selaku Ketua Umum DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan periode 2019-2022 beserta seluruh jajaran pengurus, para responden, beserta pihak yang terkait.

6. Teristimewa penulis ucapkan rasa bangga dan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Alm. Sudarsono tersayang dan Mamak Sugiarsih tercinta, yang telah mengorbankan sebagian umur dalam hidupnya untuk berkorban demi anak-anaknya agar dapat menempuh pendidikan, yang selalu mengajarkan untuk selalu rendah hati, mengajarkan dengan hikmah dan kasih sayang sehingga sampai pada saat penulis bisa menyelesaikan studinya di UIN Sumatera Utara ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak Dana Sri Dayanti dan Abang Novryan Syahputra yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan Dimas Zuhri Ahmad, Putri Wahyuni, Nurhaliza Sari Sikumbang, Atika Putri, Ummi Atya. Dan juga sahabat Combur Education Center (CEC) Muhammad Fiqri Hazmi, Muhammad Insan Pratama, Alfi Syahrin Harahap, Akbar, Abdi Putra Wicaksono, Andika Putra dan Sari Wahyuni Turnip, yang sudah memberikan dan berbagi senyum dan tawa, kebahagiaan, kebodohan, kebersamaan, serta kekeluargaan dalam dunia perkuliahan selama 4 tahun ini, dan motivasi yang selalu di berikan kepada penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman di kelas Manajemen Dakwah A 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per-satu. Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga kita selalu diberikan, kemudahan, keberkahan dan mendapat Ridho Allah SWT dalam usaha mencapai gelar sarjana.

8. Sahabat-sahabat Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah Dan Komunikasi UINSU, Dewan Eksekutif Mahasiswa FDK UINSU, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, yang telah membantu tumbuh dan berkembang penulis dalam masa-masa pekuliahan di UINSU.

9. Sahabat-sahabat Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Sumatera Utara, Himpunan Pemuda Islam Masjid Al-Istiqomah (HIPMA ISQOH), Ikatan Remaja Masjid (IRM) Kecamatan Labuhan Deli, Karang Taruna Desa Manunggal, yang selalu memberikan semangat, motivasi, masukan-masukan yang mebangun kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat GLS, abang Rizky Ramadhan, abang Irwansyah, abang Fery Ramadhan, kakak Ira, Febry Luthfi Fadilah, Ismed Sholihin, Taisir Iqromi Munanda, yang sudah bersedia menghabiskan waktu, uang dan tenaga dari

awal persahabatan sampai sekarang penulis buka warung dan menyusul selesai studi di UINSU.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di negeri ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Medan, 10 Januari 2021

P e n u l i s

Muhammad Aulia Ilham
NIM. 0104162039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dakwah	10
B. Proses Perencanaan Dakwah.....	15
1. Definisi Perencanaan.....	15
2. Perencanaan Dakwah	18
3. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah.....	20
C. Proses Pelaksanaan Dakwah	22
1. Definisi Pelaksanaan	22
2. Pelaksanaan Dakwah	26
D. Pengertian Pembinaan.....	29
E. Pengertian Mendidik	30

F. Pengertian Akhlak.....	31
G. Pengertian Remaja Masjid	32
H. Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Instrumen Pengumpul Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Pengecekan Keabsahan Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	44
1. Sejarah Berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Indonesia	44
2. Sejarah Singkat berdirinya Berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan..	47
3. Struktur Kepengurusan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan Periode 2020-2022	50
4. Program Kegiatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan.....	54
5. Anggaran Dasar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)	55
B. Temuan Khusus	64

1. Kondisi Remajaan Kecamatan Percut Sei Tuan	65
2. Perencanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	67
3. Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.....	69
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR WAWANCARA	78
Lampiran Dokumentasi.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah memahami kebutuhan manusia seutuhnya, perlu dikemukakan terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan dasar manusia itu sendiri, kebutuhan yang apabila tidak dicukupi, maka manusia tidak bisa melangsungkan hidupnya. Dari hakikat hidupnya manusia memiliki dua macam kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan *jasmaniah* (material) dan *rohaniah* (Spiritual). Kebutuhan jasmaniah dipenuhi untuk mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup. Contohnya, makan, minum, tempat berlindung (rumah ; tempat tinggal), pakaian, kesehatan. Sedangkan kebutuhan rohanian dipenuhi untuk memperkaya pengetahuan dan memperkuat daya pikir sehingga manusia selalu mengusahakan terwujudnya kebutuhan jasmaniah. Contohnya, agama, pendidikan, kebudayaan, dan yang lainnya. Dari dua kebutuhan tersebut, kebutuhan jasmaniah adalah kebutuhan yang paling pokok, oleh karena itu harus terlebih dahulu dipenuhi.

Prinsip dasarnya, baik kebutuhan jasmaniah maupun kebutuhan rohaniah manusia tidak akan dapat dicapainya secara sendirian. Itu artinya setiap manusia membutuhkan bantuan orang lain. Di sinilah letak pentingnya manusia menjalin hubungan dengan orang lain. Supaya memiliki kesamaan tujuan diwujudkanlah kerjasama dalam bentuk organisasi/lembaga. Tujuan-tujuan itu, pada hakikatnya berputar pada aspek ideologi, politik, ekonomi, dan sosial. Agar terwujudnya tujuan itu tercapai dengan baik, maka diperlukan pengelolaan (manajemen) yang

baik pula. Oleh karena itulah manajemen organisasi menjadi lebih sangat penting.¹

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.²

Perencanaan merupakan *starting point* dalam pencapaian tujuan. Bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas kegiatan tetap membutuhkan perencanaan, karena perencanaan merupakan cetak biru (*blue print*) dari sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil yang optimal. Perencanaan adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, bersifat dinamis dan ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.³ Oleh sebab itu, agar proses dakwah dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal, maka perencanaan dakwah menjadi suatu keharusan.

Untuk itu perlu digariskan prioritas pelaksanaan kegiatan dakwah didalam upaya mengubah situasi masyarakat Islam kepada kualitas yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan penetapan prioritas kegiatan dakwah ini maka perlu ditinjau kembali sasaran dakwah serta luasnya ruang lingkup kegiatannya,

¹ Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publisng, 2015), hlm. 1-2.

² Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 165.

³ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 91.

mengupayakan tindakan-tindakan yang lebih penting terlebih dahulu, menentukan urutan pelaksanaannya serta menentukan perincian-perincian tindakan yang termasuk didalamnya adalah metode penyelenggaraan kegiatan dakwah itu sendiri.⁴

Pergaulan yang semakin tidak terkendali di kalangan remaja menjadi sebab timbulnya ide untuk penyusunan skripsi dengan judul Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan. Agar kita dapat melihat permasalahan ini dengan lebih luas, karena penanganan kasus yang semakin mengendur dan tidak berjalan dengan baik tentunya menjadi masalah baru dalam menyikapi fenomena dan konflik sosial yang masih sangat banyak dan sering terjadi di tengah-tengah masyarakat, terutama di wilayah tugas BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan. Dengan membahas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah tentunya kita dapat menciptakan satu atau banyak kondisi untuk menjadi solusi permasalahan yang masih banyak terjadi di tengah-tengah masyarakat Kec. Percut Sei Tuan, terutama dikalangan remaja yang sedang mengalami masa-masa peralihan dari anak-anak menuju remaja.

Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan dakwah BKPRMI yang akan di terapkan pada remaja menjadi pokok pembahasan yang akan saya angkat dan kupas pada skripsi saya ini. Berkurangnya kesadaran dan rusaknya pergaulan, etika, serta moral akan menjadi masalah kita bersama ketika kita tidak dapat menemukan cara bagaimana untuk mengatasi ini bersama-sama.

⁴ Al Asy'ari, *Strategi Perencanaan Dakwah*, Jurnal Al-Idarah, Volume VII, No. 1, 2019, hlm. 47.

Dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 148 Allah berfirman :

فَاتَّهَمُ اللَّهُ نَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

(آل عمران : ١٤٨)

Artinya: Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Ali Imran : 148).

Sudah menjadi tugas kita bersama sebagai agen dakwah dalam masyarakat untuk terus memperluas pergerakan kebaikan, menjadi bermanfaat atau tidak adalah pilihan, maka dari itu pilihlah yang terbaik yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat di manapun kita berada.

Pemilihan judul ini di tujukan untuk memenuhi serta menambah kebutuhan referensi kajian ilmiah tentang fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, terutama fenomena yang sering terjadi di kalangan remaja di dalam satu wilayah. Dengan membahas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah sebuah organisasi remaja masjid, tentunya dapat menambah ilmu dan pengetahuan kita tentang trik dan cara bagaimana menyikapi serta menghadapi berbagai fenomena kejadian, termasuk juga konflik yang mungkin terjadi di kalangan pemuda dan remaja dengan pendekatan manajemen organisasi yang di terapkan dalam bermasyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Berkurangnya kualitas sebuah organisasi.
2. Tidak adanya manajemen yang baik dalam organisasi.
3. Tidak adanya perencanaan dalam dakwah di kalangan remaja dan pemuda.
4. Rusaknya etika dan akhlak remaja.
5. Bertambahnya kasus kejahatan di kalangan pemuda dan remaja.

C. Rumusan Masalah

Agar pembahasannya lebih terarah dan terfokus, maka penulis perlu membuat rumusan masalah pada penulisan skripsi ini, untuk menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan?

D. Batasan Istilah

Untuk membatasi dan menghindari kesalah pahaman serta lebih terarahnya pembahasan ini, penulis akan mengemukakan batasan-batasan terhadap istilah yang digunakan ini, yaitu :

1. Perencanaan yang dimaksud dalam judul ini adalah perencanaan kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan oleh Badan Komunikasi Pemuda remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan Percut Sei tuan. Proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas adalah tahap yang harus di lalui dalam perencanaan. Dan di arahkan kepada proses pemilihan, penetapan tujuan, penerapan strategi-strategi, kebijakan, program kerja atau rencana, serta pembuatan prosedur kerja yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan sebagai usaha merealisasikan perencanaan yang telah di susun pada bagian awal.⁵ Semua hal itu di lakukan untuk mendukung perencanaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi agar apa yang ingin di laksanakan tidak keluar dari koridor perencanaan yang telah di susun.
2. Pelaksanaan yang dimaksud dalam judul ini adalah, pelaksanaan kegiatan dakwah yang sebelumnya di rencanakan dan telah berjalan oleh Badan Komunikasi Pemuda remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan Percut Sei tuan. Pelaksanaan merupakan fungsi yang tidak terpisahkan dengan pemberian motivasi kepada seluruh anggota organisasi agar mereka mau dengan semangat dan keinginan sendiri bekerja demi tercapainya tujuan organisasi. Seorang pemimpin dalam hal ini harus mempunyai cara-cara dalam memberikan motivasi kepada anggota organisasi yang di pimpinnya.⁶

⁵ Inung Oni Setiadi, *Mengenal Dasar Manajemen*, (Karanganom: Cempaka Putih, 2016), hlm. 18-19.

⁶ Hasnun Jauhari Ritonga, *Majemen Organisasi Pengantar Teori Dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 6-7.

3. Dakwah yang dimaksud dalam judul ini adalah segala kegiatan dakwah yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan Percut Sei Tuan. Dakwah yang diarahkan kepada peningkatan keimanan kepada Allah, dengan berpegang teguh kepada tali agama Allah. Orang yang beriman kepada Allah dengan sebenar-benarnya akan termotivasi untuk selalu melakukan perbuatan yang disukai oleh Allah dan masyarakat. Dan menghindari diri dari segala perbuatan yang dilarang Allah.⁷
4. Membina yang di maksud dalam skripsi ini adalah tindakan dan usaha Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) terhadap remaja masjid di kecamatan Percut Sei Tuan dalam membentuk remaja sebagaimana seorang remaja islam berbuat, bertindak, dan bersikap dalam bermasyarakat.
5. Mendidik yang di maksud dalam skripsi ini adalah usaha Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memberikan pendidikan akhlak pada remaja lewat perencanaan dan pelaksanaan dakwah BKPRMI kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

⁷ Lahmuddin Lubis, *Jurnal Jurnal Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Agama Remaja Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang*. Vol. 2. 2018. hlm 138-139.

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai bahan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian guna mengembangkan konsep Dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Secara ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi proses pelaksanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan agar menjadi contoh bagi organisasi-organisasi yang lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan mudah memahami kandungan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan berdasarkan bab demi bab serta beberapa sub bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, Berisikan : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan penelitian, Batasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, Berisikan : Konsep Dakwah, Proses Perencanaan Dakwah, Proses Pelaksanaan Dakwah, Pengertian Pembinaan,

Pengertian Mendidik, Pengertian Akhlak, Pengertian Remaja Masjid dan Penelitian Terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian, Berisikan : Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian, Berisikan: Sejarah Berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Indonesia, Sejarah singkat Berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kondisi Remajaan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Perencanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan, dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

BAB V : Penutup, Berisikan: Kesimpulan, Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dakwah (دعوة)

Untuk menjelaskan pengertian dakwah secara komprehensif, perlu pemaparan fenomena dakwah dalam kehidupan kaum muslimin, dan definisi dari pakar dakwah.

Ditinjau dari segi bahasa⁸, dakwah berasal dari bahasa Arab “دعوة” mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal* (د), *‘ain* (ع), dan *wawu* (و). Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makan. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangi, dan meratapi. Dalam Al-Qur’an, kata *dakwah* dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Sulthon, 299 kali versi Muhammad Fu’ad ‘Abd al- Baqi’, atau 212 kali menurut Asep Muhidin. Ini berarti, al-Qur’an mengembangkan makna dari kata *dakwah* untuk berbagai penggunaan.

Dakwah merupakan ajakan kepada jalan yang benar dan bermanfaat bagi orang lain. Dakwah juga meliputi perkataan dan perbuatan seseorang. Sedangkan tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di Ridhoi Allah SWT. Dakwah biasa dilaksanakan di berbagai masjid. Masjid sampai sekarang ini masih digunakan oleh umat islam sebagai tempat utama untuk berdakwah karena masjid tempat utama berkumpulnya umat islam.

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* edisi revisi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 6.

Berangkat dari kondisi diatas, maka masjid sebagai sentral pengembangan dan pemberdayaan mengambil satu peran penting yaitu mengembangkan sayap dakwah dengan target pemuda dan remaja. Remaja merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan dalam perkembangannya, tidak sedikit perubahan-perubahan yang di alami. Contohnya seperti perubahan fisik, perubahan fisik seringkali diikuti oleh adanya perubahan emosional, yang kemudian menjadi remaja yang sensitif, mudah sekali terpancing oleh suasana sekitarnya, dan cepat sekali mengikuti perubahan yang terjadi pada lingkungannya.

Dakwah merupakan suatu profesi, dimana profesi itu mengharuskan untuk mempunyai skill, planning dan manajemen yang handal. Kegiatan dakwah sendiri dipahami sebagai kegiatan yang menyerukan atau mengajak umat Islam untuk mencari atau memberikan solusi terhadap masalah dalam hidup. Dakwah berasal dari bahasa arab yang mempunyai arti menyeru, memanggil. Orang berdakwah disebut dai. Dakwah Islam amar ma'aruf yang bertumpu pada rasa cinta dan persaudaraan. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syariat dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar kata benda dari kata kerja يدعو - دعا yang berarti panggilan, seru atau ajakan.⁹

Pengertian dakwah bukan hanya kegiatan mengubah perilaku manusia, akan tetapi untuk memotivasi kepada umat manusia untuk meningkatkan imannya kepada Allah, dengan menjalankan syariat Islam dalam kehidupannya. Melaksanakan dakwah adalah setiap muslim dan muslimah, karena Islam adalah

⁹ *Ibid.*, hlm. 7

agama risalah untuk manusia keseluruhannya, umat Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah al-islamiyah dengan dakwah, baik kepada umat-umat yang lain maupun kepada perorangan ditempat dimanapun mereka berada menurut kemampuan masing-masing. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 110, yaitu :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imran : 110).

berdasarkan ayat ini dijelaskan bahwa dakwah dalam arti luas kewajiban yang harus dipikul oleh tiap-tiap muslim dan muslimah dan tidak boleh menghindarkan diri daripadanya. Kewajiban menegakkan dakwah yakni melengkapkan segala sesuatu guna menyelenggarakan dakwah baik berupa materi, maupun berupa tenaga manusia adalah *fardhu 'ain* yang harus dipikul oleh tiap-tiap muslim dan muslimah menurut kemampuan dan cara masing-masing. Dalam realisasinya dakwah dilaksanakan dengan berbagai cara atau metode secara umum dakwah disampaikan dengan cara hikmah dan dengan memberi pelajaran yang baik, misalnya dakwah yang disampaikan kepada suatu kaum harus disesuaikan dengan bahasa da kondisi sosial masyarakat tersebut. Terkait dengan metode dakwah ini dijelaskan di dalam Quran Surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125).

Dakwah yang diarahkan kepada peningkatan keimanan kepada Allah, dengan berpegang teguh kepada tali agama Allah. Orang yang beriman kepada Allah dengan sebenar-benarnya akan termotivasi untuk selalu melakukan perbuatan yang disukai oleh Allah dan masyarakat. Dan menghindari diri dari segala perbuatan yang dilarang Allah.¹⁰ Dalam beberapa kutipan, para ahli juga memiliki teori tentang dakwah, di antaranya : Toha Yahya Omar, dakwah islam adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat”.

Musyawarah Kerja Nasional – I PTDI di Jakarta (1968) merumuskan dakwah adalah “mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasi ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok, atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia”.

¹⁰ Lahmuddin Lubis, *Jurnal Jurnal Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Agama Remaja Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei tuan Deli Serdang*. Vol. 2. 2018. Hal 138-139.

Aboebakar Atjeh, dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada sesama manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.

HSM Nasaruddin Latif, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islamiyah.

Masdar Helmy, dakwah adalah “mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bias memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.

A. Hasjmy, Dakwah Islamiyah adalah “mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah islam yang lebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri”.¹¹

Secara umum, definisi dakwah yang dikemukakan para ahli di atas petunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik, maka kegiatannya juga harus baik. Ukuran baik dan buruk adalah syariat Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Apabila definisi dakwah dari para ahli dikaitkan dengan beberapa fenomena dakwah, pemahaman dakwah dari sudut bahasa, serta mengembangkan

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwal* edisi revisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 13.

makna konsep dakwah di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dakwah merupakan proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai syariat islam.¹²

B. Proses Perencanaan Dakwah

1. Definisi Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas utama manajerial yang melibatkan proses pendefinisian tujuan organisasi membuat strategi untuk mencapai tujuan-tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Sebelum seorang manajer dapat melaksanakan fungsi manajemen lainnya nya ia harus terlebih dahulu menyusun rencana.

Perencanaan diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Tujuan adalah keadaan masa depan yang diinginkan organisasi untuk dicapai

Kata perencanaan menggabungkan dua ide : Pertama, berarti menentukan tujuan organisasi. Dan kedua, mendefinisikan sarana untuk mencapai mereka. Singkatnya, perencanaan adalah persiapan untuk hari besok yang dilakukan pada hari ini titik perencanaan adalah aktivitas yang memungkinkan manajer untuk menentukan apa yang mereka inginkan dan bagaimana mereka akan mencapainya.¹³

Perencanaan merupakan awal mencapai suatu tujuan atas kegiatan yang dilakukan. tanpa perencanaan yang matang, suatu kegiatan tidak akan berjalan baik. Sebuah adagium (pepatah) dalam dunia manajemen menyatakan “jika kita gagal merencanakan, berarti kita telah merencanakan kegagalan itu sendiri”. Pernyataan tersebut menunjukkan peran penting perencanaan dalam bidang

¹² *Ibid.*, hlm. 19.

¹³ Jono M. Munandar. Dkk, *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*, (Bogor: Percetakan IPB, 2018), hlm. 92-92.

manajemen karena perencanaan menjadi penentu keberhasilan kegiatan yang akan dikerjakan.

Menurut Louis A. Allen, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. lain lagi dengan pendapat koontz dan O 'Donnel, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berkaitan dengan pemilihan sebagai alternatif tujuan, prosedur, dan program. Oleh karena itu, perencanaan yang baik harus mempertimbangkan kondisi saat ini dan masa akan datang.¹⁴

Perencanaan adalah suatu hal yang selalu di lakukan oleh setiap manusia sebelum melaksanakan usaha dan kegiatan dalam aktivitas sehari-hari, terlebih lagi ketika ingin melaksanakan suatu hal yang memiliki resiko kegagalan yang tinggi, mestilah harus memiliki perencanaan yang baik serta matang, agar dalam pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Dalam sebuah organisasi, dalam usaha untuk mencapai tujuan, biasanya sebuah organisasi juga melakukan perencanaan dan di lanjut dengan pelaksanaan, karena dua hal ini tidak akan pernah lepas dari organisasi manapun, karena perencanaan dan pelaksanaan adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi.

1. Tahap Dasar Perencanaan

kegiatan perencanaan akan melalui empat tahap sebagai berikut.

- a. Tahap pertama, menetapkan tujuan organisasi. Tujuan dirumuskan secara jelas agar organisasi dapat menggunakan sumber daya secara efektif.
- b. Tahap kedua, merumuskan keadaan pada saat ini. pemahaman dan analisis

¹⁴ Inung Oni Setiadi, *Mengenal Dasar Manajemen*, (Karanganom: Cempaka Putih, 2016), hlm. 18.

kondisi organisasi pada masa sekarang yang berkaitan dengan tujuan dan rencana yang disusun oleh masa mendatang.

- c. Tahap ketiga, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan yang dihadapi. Identifikasi aspek tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam rangka mencapai tujuan.
- d. Tahap keempat, mengembangkan rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Tahap akhir ini mencakup pengembangan alternatif kegiatan mencapai tujuan, penilaian alternatif dan penentuan alternatif terbaik.

2. Pembuat Rencana

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen sehingga salah satu fungsi seorang manajer adalah menyusun rencana. Akan tetapi, bukan berarti manajer yang bertanggung jawab dalam pembuatan rencana. Manajer dapat menugasi pihak lain atau bawahan untuk membuat rencana. Pihak yang membuat rencana sebaiknya memahami kondisi riil yang terjadi dalam suatu organisasi.

3. Manfaat Perencanaan

perencanaan dilakukan dengan dua alasan, yaitu *protective benefit* (Manfaat Perlindungan). Berkaitan dengan tujuan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan. *Positif Benefits* (Manfaat Positif). Berkaitan dengan tujuan meningkatkan kesuksesan mencapai tujuan organisasi. perencanaan akan membantu manajer dalam hal berikut.

- a. Beradaptasi terhadap perubahan lingkungan .
- b. Merumuskan permasalahan utama.
- c. Memahami keseluruhan gambaran organisasi secara lebih jelas.
- d. Memberi tanggung jawab kepada personil yang lebih tepat.

- e. Memudahkan pemberian perintah untuk beroperasi.
- f. Memudahkan koordinasi antar bagian dalam organisasi.
- g. Mengkhususkan, memperinci, dan memudahkan pemahaman atas tujuan.
- h. Meminimalisasi kegiatan yang tidak perlu dilakukan.
- i. Melakukan efisiensi dan efektivitas waktu, dana, dan tenaga.

Proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas adalah tahap yang harus di lalui dalam perencanaan. Dan di arahkan kepada proses pemilihan, penetapan tujuan, penerapan strategi-strategi, kebijakan, program kerja atau rencana, serta pembuatan prosedur kerja yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan sebagai usaha merealisasikan perencanaan yang telah di susun pada bagian awal.¹⁵

2. Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah merupakan salah satu bagian dari fungsi-fungsi manajemen dakwah. Sebagai bagian dari fungsi manajemen dakwah, kegiatan perencanaan dakwah merupakan tindakan yang utama dan strategis dalam mewujudkan kelangsungan dari sebuah proses dakwah. Hal ini karena dakwah sebagai proses perubahan kualitatif dalam kehidupan umat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam membutuhkan perencanaan yang matang sehingga seluruh unsur-unsur dakwah dapat berfungsi didalam realitas sosial.

Dakwah dapat diartikan sebagai suatu aktifitas yang bertujuan untuk mengajak manusia ke jalan Allah agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Penyelenggara dakwah akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 18-19.

¹⁶ Nasruddin Harahap, *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: DPD Golkar Tingkat 1DIY,

terlebih dahulu dapat diidentifikasi masalah-masalah yang tengah di hadapi oleh masyarakat. Kemudian, atas dasar pengendalian situasi kondisi medan dakwah, disusunlah sebuah rencana yang tepat.¹⁷ Dinamika masyarakat dakwah dengan berbagai macam problemnya dakwah mampu menyusun rencana yang tepat dalam mengatur dan mengorganisir subjek dakwah dalam kesatuan-kesatuan dakwah tertentu. Untuk mewujudkan dan memasyarakatkan Islam, maka dakwah harus dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan tercapai masyarakat yang *rahmatan lil 'alamin*.

Demikian dengan penggunaan perencanaan mempunyai arti penting dalam proses penyelenggaraan dakwah. Hal ini dikarenakan perencanaan selalu mengutamakan sistematika kerja dalam menghadapi masalah serta kebutuhan masyarakat yang semakin mengikat. Pelaksanaan dakwah yang mempunyai cakupan kegiatan yang kompleks hanya dapat berjalan secara efektif apabila dilakukan oleh tenaga-tenaga yang secara kualitatif dan kuantitatif mampu melaksanakan tugas dakwah Islamiyah dalam suatu organisasi khusus atau lembaga yang menanganinya.¹⁸

Perencanaan dalam dakwah Islam bukan merupakan suatu yang baru, akan tetapi aktifitas dakwah di era modern membutuhkan sebuah perencanaan yang baik dan menjadi agenda yang harus dilakukan sebelum melangkah pada jenjang dakwah selanjutnya. Perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan di masa yang akan datang. Komponen perencanaan

1992), hlm. 199.

¹⁷ Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1997), hlm. 43.

¹⁸ A. Hasjmy, *Dutur Dakwah Menurut Al-Quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 59.

terdiri dari: ide, penentuan aksi, dan waktu. Waktu disini bisa dalam jangka waktu pendek (*short planning*) dan jangka panjang (*long planning*).¹⁹

pengertian perencanaan dakwah menurut Nasrudin Harahap adalah melihat kedepan, menetapkan, dan merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan dakwah yang akan dilaksanakan pada waktu-waktu mendatang dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.²⁰ Perencanaan ini merupakan fungsi organik pertama dalam dakwah. Tanpa adanya perencanaan, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi dakwah, "merencanakan" di sini tentang merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan, dan menyusun hierarki yang dilengkapi dengan rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.²¹

Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perencanaan dakwah merupakan kegiatan awal sebagai penentuan terhadap tindakan-tindakan atau langkah-langkah dakwah yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.

3. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah sebagaimana telah dikemukakan adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka

¹⁹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta; Prenada Media, 2006), hlm. 96.

²⁰ Nasruddin Harahap, *op. cit.*, hlm. 234.

²¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *op. cit.*, hlm. 95

penyelenggaraan kegiatan dakwah, maka dalam menetapkan suatu perencanaan dakwah memerlukan beberapa langkah yang harus dilakukan.²²

pendekatan sistem merupakan suatu pendekatan yang berusaha mengadakan pemecahan menyeluruh terhadap masalah yang ada, dimana masalah dipahami sebagai kumpulan dari sub-sub masalah yang satu dengan yang lain saling terkait dan saling berinteraksi dengan jalan diidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi, selanjutnya dikaji permasalahan pokok atau permasalahan yang menjadi prioritas pemecahan, kemudian dicari alternatif pemecahan dan strategi yang paling tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.²³

Perencanaan dengan pendekatan sistem ialah perencanaan yang dikembangkan melalui:

- a. Identifikasi masalah. Identifikasi masalah didefinisikan sebagai penemuan-tunjukan kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan. Dalam konteks ini berarti kesenjangan antara kondisi ideal menurut tolok ukur Islam (manusia sebagai individu dan masyarakat) dengan kenyataan yang ada pada objek dakwah yang di hadapi.²⁴
- b. Merumuskan dan memilih model-model pemecahan yang tepat. Merumuskan dan memilih model-model pemecahan adalah identifikasi masalah yang ada pada objek dakwah, baik individu maupun masyarakat yang selanjutnya dicarikan model yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau memecahkan permasalahan tersebut untuk kemudian dipilih model yang tepat. Dikaitkan dengan perencanaan dakwah maka pada tahap perumusan model-model

²² Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*, (Yogyakarta: Sippres, 1996), hlm. 222.

²³ M. Kholili, *Perencanaan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1999), hlm. 7.

²⁴ Abdul Munir Mulkhan, *op. cit.*, hlm. 222.

pemecahan ini paling tidak akan dilalui dua alur pemikiran kemudian, memilih beberapa alternatif dan memilih satu model untuk diimplementasikan.²⁵

- c. Menetapkan strategi dakwah. Langkah penetapan strategi merupakan langkah berikutnya setelah perencana memilih pemecahan yang tepat. Hal ini berarti penetapan hal-hal yang menyangkut aspek-aspek metodologi, substansi, dan pelaksanaannya.

Karena cakupan perencanaan dakwah meliputi dimensi yang luas. Setidaknya dalam proses perencanaan dakwah diperlukan adanya langkah-langkah dalam perumusannya guna mencapai sasaran seefisien dan seefektif mungkin. Salah satu model perencanaan yang adikuat dalam rangka pencapaian sasaran, yaitu perencanaan dengan suatu “pendekatan sistem” (*system approach planning*). Perencanaan dengan pendekatan sistem (PPS) adalah perencanaan yang dikembangkan melalui beberapa tahap, yaitu :

- 1). Identifikasi masalah
- 2). Merumuskan dan memilih model-model pemecahan yang tepat,
- 3). Menetapkan strategi pemecahan
- 4). Mengevaluasi hasil implementasi model dan strategi pemecahan, dan
- 5). Merevisi tiap tahapan proses tersebut.²⁶

C. Proses Pelaksanaan Dakwah

1. Definisi Pelaksanaan

Penggerakan atau pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerjasama dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan

²⁵ *Ibid.*, hlm 223.

²⁶ Ahmad Watik, *Bengkel Penelitian dan Perencanaan Dakwah* (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, tt), hlm.119.

organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis. Pelaksanaan diarahkan untuk merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas secara antusias dan penuh semangat sebagai wujud dari kemauan yang baik.

Pelaksanaan juga menjadi usaha penerus dari perencanaan, sebagai pewujud dari apa yang sudah di rencanakan, agar proses dalam mencapai tujuan berjalan tahap demi tahap, dan perencanaan serta pelaksanaan yang baik dapat membuahkan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan, secara tidak langsung dapat menghantarkan pada tujuan yang di inginkan. Dalam kata lain pelaksanaan juga sering di katakan sebagai penggerakan, penggerakan adalah suatu usaha membujuk orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan sebuah organisasi. Proses pelaksanaan personel dalam organisasi dijalankan melalui pemberian motivasi, pengarahan, dan bimbingan. Kegiatan ini dilakukan oleh manajer sebagai pemimpin kepada orang lain sebagai bawahan dalam struktur organisasi.

Demikian dengan pelaksanaan merupakan fungsi yang tidak terpisahkan dengan pemberian motivasi kepada seluruh anggota organisasi agar mereka mau dengan semangat dan keinginan sendiri bekerja demi tercapainya tujuan organisasi. Seorang pemimpin dalam hal ini harus mempunyai cara-cara dalam memberikan motivasi kepada anggota organisasi yang di pimpinnya.²⁷

Setelah perencanaan disusun secara matang dan kemudian dilakukan pengorganisasian kerja, maka tahap manajemen berikutnya adalah penggerakan (*actuating*) terhadap orang-orang yang sesuai dengan rencana dan organisasi yang telah ditetapkan. Jadi penggerakan itu pada prinsipnya adalah menggerakkan

²⁷ Hasnun Jauhari Ritonga, *Majemen Organisasi Pengantar Teori Dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 6-7.

orang-orang melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Penggerakan ini juga sering juga disebut “pelaksanaan”. Dalam istilah Manajemen Dakwah *Actuating* (penggerakan). Fungsi manajemen ini merupakan kegiatan untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja dengan baik. Pada dasarnya menggerakkan orang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, untuk dapat menggerakannya, dituntut keterampilan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan serta seni dalam menggerakkan orang lain untuk berbuat. Kemampuan atau seni untuk menggerakkan orang lain disebut “kepemimpinan” (*leadership*).²⁸

Poerwadarmita, mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksanaan. Pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan. Berdasarkan batasan dikemukakan oleh Purwadarmita diatas, maka jelas dapat dibedakan antara pengertian pelaksanaan adalah perbuatan yang dilakukan oleh pelaksana. Jadi, dengan demikian pengertian tersebut diatas mempunyai arti yang berbeda namun keduanya berasal dari kata laksana. Sedangkan pengertian pelaksanaan menurut The Liang Gie sebagai berikut: Usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimanapelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.²⁹

²⁸ *Ibid.*, hlm. 76-77.

²⁹ The Liang Gie, dan sutarto, *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*, (Yogyakarta: Karya Kencana, 1997), hlm. 191.

Fungsi-fungsi pelaksanaan antara lain :

1. Untuk mempengaruhi seseorang supaya bersedia menjadi pengikut.
2. Menggunakan gaya resistensi pada seseorang atau banyak orang.
3. Untuk membuat seseorang suka mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Untuk mendapatkan atau memelihara serta memupuk kesetiaan, loyalitas dan dedikasi kepada pemimpin, serta organisasi tempat mereka bekerja.
5. Untuk menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab secara penuh kepada seseorang atau banyak orang dan terhadap Tuhannya, negara, masyarakat serta tugas yang diembannya.

Fungsi manajemen pelaksanaan (*actuating*) ini berkaitan dengan manusia dan merupakan masalah yang kompleks serta yang paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Penggerakan merupakan fungsi penting dalam manajemen, karena bagaimanapun modernnya peralatan, tanpa dukungan manusia belum berarti apa-apa. Menggerakkan manusia merupakan hal yang sulit, karena manusia yang bekerja adalah makhluk hidup yang memiliki harga diri, perasaan dan tujuan yang berbeda-beda. Jelasnya penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggiring, mengarahkan, dan mengatur orang lain kesegala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakannya.

Actuating dalam kaitannya dengan *Motivating* dikatakan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja.

Pendapat lain mengemukakan bahwa penggerakan (*actuating*) juga merupakan usaha membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar

supaya dan berkehendak dengan kerja keras untuk mencapai tujuan dan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.³⁰ Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *actuating* (penggerakan) merupakan usaha untuk menggerakkan, membangkitkan, mendorong dan membimbing para bawahan agar mereka mau bekerja demi tercapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penggerakan itu mempunyai arti dan peranan yang sangat penting, diantara fungsi manajemen lainnya. Pentingnya penggerakan juga karena fungsi ini merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana).³¹

2. Pelaksanaan Dakwah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, menyebarkan prinsip-prinsip Islam. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya,³² karena itu Al Quran dalam menyebut kegiatan dakwah dengan istilah *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam. Terlebih lagi di era globalisasi saat ini, dimana berbagai arus informasi masuk begitu cepat dan instan tidak terbendung, kegiatan dakwah sangat dibutuhkan oleh umat Islam. Dakwah Islam memberikan filter untuk memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan

³⁰ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Cv. Mandiri Maju, 1992), hlm. 82.

³¹ Hasnun Jauhari Ritonga, *Majemen Organisasi Pengantar Teori Dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 78.

³² Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual, Cet 3*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.

dengan nilai-nilai Islam.³³

Berbicara aktifitas dakwah di Indonesia belum menunjukkan hubungan yang sinergis dan fungsional antara kajian yang bersifat akademis dengan realitas dakwah yang ada di masyarakat. Kesenjangan antara dunia akademis dan realitas sosial dakwah Islam masih terjadi. Masing-masing berjalan sendiri. Kajian akademik masih asyik di menara gadingnya, sementara praktik dakwah di masyarakat masih berkuat pada model-model dakwah konvensional (ceramah) yang telah berjalan bertahun-tahun dan belum menunjukkan adanya perubahan yang berarti.

1. Metode Dakwah

Metode merupakan cara yang ditempuh oleh seseorang untuk melakukan kegiatan berdasarkan kreatifitasnya masing-masing. Dakwah menurut A. Hasjmy adalah mengajak dan menggerakkan manusia untuk meyakini dan mengamalkan aqidah, syariah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.

Salah satu metode dakwah yang sampai saat ini masih relevan dipraktekkan oleh para da'i adalah dapat merujuk kepada Hadis Nabi sebagai berikut: Permudahlah, jangan mempersulit, sampaikan kabar gembira dan jangan membuat orang lari. (HR. Bukhari).

Pesan hadis di atas menunjukkan bahwa, pelaksanaan dakwah berdasarkan metode tertentu haruslah melihat fenomena yang ada dalam masyarakat tersebut. Dengan kata lain metode dakwah seharusnya dengan sangat hati-hati disampaikan. Jika salah satu metode dakwah atau dakwah yang dijalankan berjalan secara

³³ Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 5

harmonis maka langkah selanjutnya harus dilakukan. Namun jika strategi pertama tidak mendapat sambutan, maka jangan terlalu dipaksakan kepada mad'u, atau sasaran dakwah. Artinya sasaran dakwah sangat kondisional, metode dan strategi dakwah yang dilakukan berbeda dari satu tempat dengan tempat yang lain. Dan juga dakwah sebagai strategi dan negosiasi ini sangat erat dengan budaya setempat.³⁴

2. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah metode siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas dakwah.³⁵ Awal penggunaan kata strategi dipergunakan dalam dunia militer. Lebih lanjut, strategi dakwah yang dipergunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: a). Azas filosofi, yaitu azas yang membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses dakwah. b). Azas psikologi yaitu azas yang terkait dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu juga sasaran serta objek dakwah yang memiliki karakter kejiwaan yang unik. c). Azas sosiologi, yaitu azas yang membahas masalah yang terkait dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya, politik masyarakat setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofi sasaran dakwah, sosiokultur dan lain sebagainya yang sepenuhnya diarahkan pada persaudaraan yang kokoh, sehingga tidak ada sekat di antara elemen dakwah, baik kepada obyek (*mad'u*) maupun kepada sesama subyek (pelaku dakwah).³⁶

³⁴ Abdul Rani Usman, *Metode Dakwah Kontemporer*, Jurnal Al-Bayan Vol. 19, NO. 28, 2013, hlm. 110-111.

³⁵ Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm 32.

³⁶ Novi Maria Ulfah, *Strategi dan Manajemen Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.2, 2015 ISSN 1693-8054, hlm. 209.

D. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non-formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.³⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan

³⁷ B Simanjuntak, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar.

E. Pengertian Mendidik

Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu “Mendidik” dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik. “Mendidik” tidak sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of values*. “Mendidik” diartikan secara utuh, baik matra kognitif, psikomotorik maupun afektif, agar tumbuh sebagai manusia yang berpribadi.³⁸

Mendidik adalah proses membuat tunas berkembang baik dan menjadi besar. Karenanya mengawali pendidikan anak dengan proses yang benar adalah awal perjalanan. Awal yang baik pendidikan dini adalah setengah dari perjalanan hidup anak di masa depan.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya, begitu juga di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

³⁸ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar “MENGAJAR”*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 51.

Mendidik menurut Darmodiharjo adalah menunjukkan usaha yang lebih ditujukan kepada pengembangan budi pekerti, hati nurani, semangat, kcintaan, rasa susila, ketakwaan, dan lain-lainnya.

Sejalan dengan itu, Marimba dalam menguraikan arti mendidik sebagai proses bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Lain halnya dengan Hamalik, mendidik hanya dibatasi sebagai pemberian bimbingan belajar kepada murid.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, mendidik dapat disimpulkan sebagai proses bimbingan dan pengajaran dalam rangka mengalihkan nilai-nilai, bukan sekedar pengetahuan saja. Mendidik merupakan suatu pekerjaan yang dipikul oleh guru untuk mengarahkan anak-anak didik dalam belajar dan dalam berperilaku yang baik, baik itu dikelas atau di masyarakat.

F. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Selain akhlak, digunakan pula istilah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani "*ethes*" artinya adat. Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik dan buruk dengan

memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran. Sedangkan moral berasal dari bahasa Latin “*mores*” yang berarti kebiasaan. Persamaan antara akhlak dengan etika adalah keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia. Perbedaannya terletak pada dasarnya sebagai cabang filsafat, etika bertitik tolak dari pikiran manusia. Sedangkan akhlak berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.

Bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur’an sebagai cerminan berakhlak. Orang yang berpegang teguh pada Al-Qur’an dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah. Maka dari itu setiap mukmin hendaknya selalu membaca Al-Qur’an kapan ada waktunya sebagai pedoman dan menjadi tuntunan yang baik dalam berperilaku sehari-hari, insya Allah akan terbina akhlak yang mulia bagi dirinya.³⁹

G. Pengertian Remaja Masjid

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik; yaitu anak yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan

³⁹ Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, hal 73 - 87ISSN: 2337-9227

berakhlak mulia. Untuk membina remaja muslim bisa dilakukan dalam berbagai pendekatan, diantaranya melalui aktivitas Remaja Masjid. Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan Masjid. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus/Ta'`mir Masjid.

Saat ini Remaja Masjid telah menjadi wadah lembaga kegiatan yang dilakukan para remaja muslim di lingkungan Masjid. Di kota-kota maupun di desa-desa, dapat dijumpai dengan mudah. Organisasi Remaja Masjid juga telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan menda'`wahkan Islam di Indonesia. Masyarakat juga sudah semakin lebih bisa menerima kehadiran mereka dalam memakmurkan Masjid. Disadari bahwa untuk memakmurkan Masjid diperlukan organisasi yang mampu beraktivitas dengan baik. Organisasi Remaja Masjid memerlukan para aktivis yang mumpuni dan profesional. Kehadiran mereka tidak bisa serta merta, tetapi perlu diupayakan secara terencana dan terarah melalui sistim perkaderan, khususnya melalui pelatihan-pelatihan yang sangat mendukung.⁴⁰

Kedudukan remaja terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Rasulullah SAW bersabda: "Ada tujuh golongan orang yang akan di naungi Allah yang pada hari

⁴⁰ Aslati, dkk, *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)*, Jurnal Masyarakat Madani, Volume 3, No. 2, 2018, hlm. 5.

itu tidak ada naungan kecuali dari-Nya yaitu: pemuda yang perkembangan hidupnya senantiasa beribadah (taat) kepada Allah dan seseorang yang hatinya terpaut dengan masjid ketika ia keluar hingga kembali padanya”. (HR. Bukhari Muslim).

Istilah Remaja Masjid tidak asing bagi umat Islam di Indonesia. Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan Masjid. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus/Ta’mir Masjid.

Saat ini Remaja Masjid telah menjadi wadah lembaga kegiatan yang dilakukan para remaja muslim di lingkungan Masjid. Di kota-kota maupun di desa-desa, dapat dijumpai dengan mudah. Organisasi Remaja Masjid juga telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan menda’wahkan Islam di Indonesia. Masyarakat juga sudah semakin lebih bisa menerima kehadiran mereka dalam memakmurkan Masjid. Disadari bahwa untuk memakmurkan Masjid diperlukan organisasi yang mampu beraktivitas dengan baik.⁴¹

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 2.

psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial. Definisi remaja sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu:

- a. Secara kronologis, remaja adalah individu yang berusia antara 11-12 tahun sampai 20-21 tahun;
- b. Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual;
- c. Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan – perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, diantara masa anak-anak menuju masa dewasa.

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya yaitu dalam Organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan

yang kontinyu (rutin) bagi para anggotanya.

Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a. Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b. Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c. Sarana Dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁴²

H. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai penelitian terdahulu judul penelitian ini adalah supaya tidak terjadi sebuah penulisan yang sama tentang penelitian yang bersangkutan. Setelah penulis melihat penelitian yang terdahulu, ternyata belum ada yang meneliti tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Mendidik Akhlak Remaja Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan. Akan tetapi ada judul yang berkaitan dengan Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) yang diteliti sebelumnya, yakni :

1. Ta'miruddin Sya'bana dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen pada kegiatan dakwah Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (DPD BKPRMI) Jakarta Selatan" Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam

⁴² Wakhidatul Khasanah, dkk. *Peranan Remaja Masjid Ar-rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, Jurnal kuttab, Vol. 1, No. 1, 2019. Hlm. 58-59.

skripsinya beliau menjelaskan manajemen pada kegiatan dakwah yang dilakukan Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (DPD BKPRMI) Jakarta Selatan yang sesuai dengan prinsip dan fungsi manajemen modern.

2. Kurniati, Ang (2000) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Pusat dalam pengembangan dakwah di kalangan remaja Islam” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsinya beliau menjelaskan Peran aktif langsung Pengurus harian BKPRMI dalam mengembangkan kegiatan dakwah di kalangan remaja Islam.
3. Nanda Putra (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Politik Di Kabupaten Rokan Hilir”. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam skripsinya beliau menjelaskan tentang keterlibatan BKPRMI dalam politik guna untuk mengetahui peran Organisasi BKPRMI dalam politik khususnya pada persoalan Pemilihan (Pilkada dan Pilkadaes).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti, dan subjek yang diteliti.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian terhadap peristiwa tersebut.⁴³

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekretariat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kecamatan Percut Sei Tuan. Yang beralamat di kecamatan Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

⁴³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 33-35.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Agustus tahun 2020.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data di peroleh dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber primer, adapun data ini penulis peroleh langsung dari ketua umum BKPRMI kec. Percut Sei Tuan, abangda Eko Prastiono. S.Pd. Jajaran pengurus BKPRMI kecamatan dan BKPRMI Desa di Percut Sei Tuan. Pembina, dan Dewan Pengawas BKPRMI Percut Sei Tuan.
2. Sumber sekunder, yaitu data informasi pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari
 - a. Arsip Organisasi BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.
 - b. Data-data dan berkas tertulis yang ada di BKPRMI
 - c. Masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana pengumpulan data yang dibutuhkan penulis agar mendapatkan data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁴⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik wawancara secara langsung dengan tanya jawab kepada ketua BKPRMI beserta pengurus yang ada di BKPRMI dan bertanya langsung kepada masyarakat. Informasi yang di dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik remaja di kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁴⁵

Dilakukannya observasi ini adalah untuk mencermati dan menggali secara mendalam aktifitas organisasi BKPRMI dalam menanggulangi maraknya pernikahan dibawah umur dan disamping itu peneliti juga mewawancarai masyarakat mengenai dampak adanya pernikahan di bawah umur.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 138.

⁴⁵ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 165.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar atau foto, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan serta menggunakan dokumentasi dalam metode penelitian kualitatifnya.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuan yang didapat di informasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun dan apa adanya. Artinya peneliti

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

⁴⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 248.

berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai tentang bagaimana pengaruh yang dilakukan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik remaja di kecamatan Percut Sei Tuan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti harus menguji keabsahan data agar data yang diperoleh valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dari sembilan yang dikemukakan oleh Moleong yakni:⁴⁸

1. Observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*Persistent observasi*).

Langkah yang dilakukan dengan mengadakan obserbasi secara terus-menerus terhadap subjek penelitian, guna memahami gejala yang lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan focus penelitian.

2. Trianggulasi (*Triangulation*).

Ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Hamidi menjelaskan ada lima teknik trianggulasi yaitu:⁴⁹ 1) Trianggulasi metode, 2) Trianggulasi peneliti, 3) Trianggulasi sumber, 4) Trianggulasi situasi, 5) Trianggulasi teori.

⁴⁸Moleong, *Metodologi*....hlm. 178.

⁴⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 83.

3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk interview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Dalam *member check* tidak dilakukan kepada semua inrofman, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat

Ialah data yang telah dikumpulkan melalui diskusi dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

5. Ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan, dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) di Indonesia

Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) berdiri pada tanggal 3 September 1977 (19 Ramadhan 1397 Hijriyah) di Masjid Istiqamah Bandung, Jawa Barat. Dengan terbentuknya kepengurusan periode 1977-1980 hasil Musyawarah Kerja Nasional dan dilantik oleh KH. EZ Muttaqien mewakili Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Pusat. Lahirnya BKPMI ini adalah pada forum Musyawarah Kerja Nasional I yang kemudian disepakati sebagai Musyawarah Nasional I yang dihadiri oleh BKPM wilayah dengan kepemimpinan model Presidium dan terpilih sebagai ketua umum Rakanda Toto Tasmara dengan Sekretaris Umum Rakanda Bambang Pranggono. Tercatat sebagai pendiri adalah : Rakanda Toto Tasmara, Rakanda Ahmad Mansur Suryanegara, Rakanda Syamsuddin Manaf, Rakanda Bambang Pranggono, masing-masing dari Jawa Barat, Rakanda Mustafid Amna, Rakanda Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnapa Syaifuddin Donondjoyo, Rakanda Muhammad Anwar Ratnaprawira, Rakanda Muchlis Ma'ruf masing-masing dari DKI Jakarta, Rakanda Nasir Budiman, Nurcholis Turmudzi masing-masing dari Jawa Tengah, Rakanda Mubayin dari Jawa Timur.

Pembentukannya dilatar belakangi sebagai reaksi terhadap gejala sosial yang berkembang di tanah air seperti konsep pembangunan nasional yang dinilai cenderung berorientasi pada pembentukan masyarakat sekuler, depolitisasi

organisasi kepemudaan melalui konsep NKK dan BKK, isu kristenisasi dan pemahaman keagamaan berlangsung secara dinamis yang menimbulkan polemik antara paham tradisional dan paham modernis. Isu kebangkitan Islam Abad 15 Hijriyah yang ditandai dengan kesemarakan kegiatan keagamaan, pencerahan pemahaman keagamaan melalui kajian-kajian dalam berbagai bentuknya, kuatnya dorongan untuk membangun Ukhuwah Islamiyah dan Negara. Tumbuhnya kesadaran beragama di kalangan muda Islam telah mendorong untuk mempelajari sekaligus untuk memperjuangkan Islam sebagai sebuah kebenaran mutlak.

Tumbuh kembangnya kajian-kajian Islam di berbagai belahan dunia di satu sisi dan di sisi lain semakin kuatnya semangat Generasi Muda Islam Indonesia untuk memantapkan posisi dan citra Indonesia tidak hanya sebagai pemeluk Islam terbesar di dunia, tetapi juga sebagai pusat syiar dan peradaban Islam. Munculnya gerakan ummat Islam di seluruh dunia untuk kembali ke Masjid sebagai basis perjuangannya, di mana Masjid sebagai Lembaga dan Pranata, Masjid sebagai Baitullah dan Masjid sebagai milik Ummat, memberikan nuansa dan marwah BKPMI sebagai alat perekat/katalisator Pemuda Remaja Islam, Ideologi dan emosi keagamaan sebagai motivasi instrinsik dalam memacu semangat juang “Tahan Banting”. Independen dan sebagai Kader Ummat dan sekaligus sebagai Kader Bangsa. Rapat pembentukan dan pelantikan pengurus BKPMI periode I itu di lakukan di Masjid Istiqomah Bandung. Pada saat pelantikan pengurus tersebut, hadir beberapa tokoh pemuda Masjid dari Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang.

Mengingat Pengurus Periode I ini berkedudukan di Bandung, maka Sekretariat BKPMI pertama kali terletak di Bandung, yakni di Gedung Sekretariat

Majelis Ulama Indonesia, Jawa Barat. Kemudian berpindah mengikuti sekretariat MUI Pusat. Tahun 1986 di Masjid AL-Azhar, Jakarta, dan mulai tahun 1989 sampai sekarang di Masjid Istiqlal. Perubahan dari Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) ke Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dilakukan dalam Musyawarah Nasional VI tahun 1993 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, bersamaan dengan bergabungnya Forum Silaturahmi Remaja Masjid (FOSIRAMA) di bawah pimpinan DR. H. Idrus Marham, M.A. (Ketua Umum DPP BKPRMI yang bersamaan dengan perubahan nama organisasi, dalam MUNAS VI ini pula di sepakati, bahwa BKPRMI merupakan lembaga otonom dari organisasi Dewan Masjid Indonesia (DMI). Selain itu, di bawah pengurus BKPRMI terbentuk beberapa Lembaga Pembinaan dan Pengembangan, seperti Dakwah dan Pengkajian Islam (LPP-DPI), Sumber Daya Manusia (LPP-SDM), Ekonomi Koperasi (LPP-EKOP), Dan Keluarga Sejahtera (LPP-KS). Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Santri (LKS), terbentuk dalam suatu rapat pleno DPP pasca MUNAS VI.

Salah satu prestasi BKPMI adalah di canangkannya pembentukan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) sebagai program nasional BKPMI dalam Musyawarah Nasional V BKPMI di Masjid Al-Falah Surabaya tahun 1989. Dalam MUNAS V ini, hadir memberi pengarahan beberapa pejabat tinggi negara, seperti Menteri Agama (Prof. DR. H. Munawir Sadzali) dan Menteri Penerangan (H. Harmoko). Program TKA ini kemudian dilanjutkan dengan pembentukan Lembaga Pembinaan dan pengembangan TKA (LPPTKA) BKPMI dalam rapat pleno DPP BKPMI di Jakarta.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia menetapkan tiga tujuan pokok: Pertama; Membina dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kedua; Memberikan wawasan keislaman dan berupaya memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah dan perjuangan umat. Ketiga; Memberdayakan umat dalam mewujudkan masyarakat marhamah yang berpegang teguh pada prinsip dakwah islamiyah.⁵⁰

2. Sejarah singkat berdirinya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kecamatan Percut Sei Tuan

BKPRMI masuk di kecamatan Percut Sei Tuan diawal tahun 2001, melalui Musyawarah Kecamatan Pertama (MUSCAM I) tahun 2001, masa itu kepemimpinan DPK BKPRMI Percut Sei Tuan di jabat oleh Masdiana Pohan dan sekretarisnya Zailani Dalimunthe. Keberhasilan kepemimpinan beliau diperiode awal 2001-2004 menghantarkan beliau menjabat diperiode berikutnya 2004-2007.

Setahun berlalu dan di tahun 2005 beliau pun meninggal dunia & secara otomatis BKPRMI Percut Sei Tuan harus dijabat oleh PLT yakni wakil beliau saudara Idham. Namun beberapa bulan kemudian seluruh kepengurusan inti mengadakan rapat kesepakatan untuk mengangkat saudara Hendriadi sebagai Ketua Umum BKPRMI tahun 2006-2009.

Diakhir masa kepemimpinan saudara Hendriadi, digelarlah MUSCAM IV untuk memilih kepemimpinan berikutnya yakni periode 2009-2012 maka terpilihnya saudara Abdul Manaf sebagai Ketua Umum di dampingi oleh sekretaris beliau saudara M. Muslim. Dikarenakan kondisi kepemimpinan BKPRMI Kabupaten Deli Serdang yang kurang kondusif turut mempengaruhi

⁵⁰ Lahmuddin Lubis, dkk, *Jurnal Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Agama Remaja Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei tuan Deli Serdang*. Vol. 2. 2018. hlm. 137-138.

pergerakan DPK BKPRMI Percut Sei Tuan, BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan mengendur sejak tahun 2012. Begitulah riwayat BKPRMI yang saya dapat dari penjelasan Ketua Umum DPD BKPRMI Deli Serdang periode 2016-2020 yaitu saudara Zailani Dalimunthe.

Awal tahun 2015 DPD BKPRMI mulai pulih dan membaik hingga mampu kembali bangkit dibawah pimpinan saudara Faizal Arifin dan sekretaris saudara Zailani Dalimunthe dan berhasil menyelesaikan masa bakti periode tahun 2012-2016.

Dewan Pengurus Kecamatan (DPK) BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan kembali menggelar MUSCAM V pada tahun 2016, dan terpilihlah saudara M. Muslim menjadi Ketua Umum DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, dan sebagai Sekretaris Umum saudara Khairuddin. Memulai perjalanan kepengurusan dengan mengaktifkan kembali 3 Desa setelah fakum beberapa tahun.

Sesuai AD-ART MUNAS XII tahun 2014 maka periode kepemimpinan DPK hanya 2 tahun, sehingga MUSCAM VI diselenggarakan ditahun 2018. Terpilihlah saudara Haniful Khoir sebagai Ketua Umum DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dan saudara Eko Prastiono sebagai Sekretaris Umum DPK BKPRMI Percut Sei Tuan Periode 2018-2020. Sayangnya dalam kondisi tengah merintis meneruskan perjuangan DPK BKPRMI Kecamatan dari 3 desa menuju 5 desa roda organisasi harus terhenti cukup ditahun pertama setelah diterbitkannya Surat Pembekuan/Pembatalan SK DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dari DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang dengan alasan tidak mengindahkan interuksi Surat Peringatan yang telah dua kali dilayangkan.

DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan akhirnya harus dibekukan diawal tahun 2019, saudara Suprayetno sempat menjabat sebagai Ketua DPK BKPRMI Percut Sei Tuan sembari menyusun persiapan MUSCAM berikutnya. Ditahun yang sama beberapa bulan kemudian digelarlah Musyawarah Kecamatan Luar Biasa (MUSCAMLUB), dinyatakan luar biasa karena memang kondisi yang tidak biasa dalam mengadakan kegiatan musyawarah tersebut. Sebuah kekhawatiran dari pengurus DPD BKPRMI Kabupaten Deli Serdang akan kefakuman DPK BKPRMI bila dibiarkan dalam kondisi dibekukan ditambah lagi desakan Dewan Pengurus Desa (DPDes) yang terus berontak serta meminta agar tidak ada kekosongan DPK BKPRMI di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Adapun hasil MUSCAMLUB melahirkan dua nama calon Ketua Umum, yang akhirnya terpilih salah satu di antaranya, yaitu saudara Eko Prastiono sebagai Ketua Umum DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan Periode 2019-2022. Untuk masa periode kembali tiga tahun masa jabatan sebab juga disesuaikan AD-ART MUNAS XIII Tahun 2018.

Hingga kini tahun 2020 gambaran sekilas tentang perkembangan DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan mulai stabil, dari awal 4 desa yang telah bergabung kini sudah mencapai 10 desa yang resmi mengantongi Surat Keputusan (SK) dalam menjalankan roda organisasi.

Dalam perjalanannya DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan juga bukan berarti tidak menemui masalah. Banyaknya faktor eksternal dan internal juga menjadi dinamika tersendiri mengiringi tumbuh dan berkembangnya DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, salah satu contohnya adalah rotasi kepemimpinan inti DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kecamatan Percut Sei Tuan adalah organisasi remaja yang memiliki peran dalam membentuk potensi remaja masjid dan menghimpun remaja dalam satu wadah, agar pembinaan serta pengajaran dapat terfokus kepada bagaimana membentuk pribadi remaja islam yang di butuhkan oleh umat dan agama ini. Metode dakwah *bil hal* dan *bil lisan* selalu menjadi acuan mereka untuk menyebarkan syiar islam terkhusus bagi masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan.

3. Struktur kepengurusan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan Periode 2020-2022

SUSUNAN PERSONALIA PARIPURNA DEWAN PENGURUS KECAMATAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA DPK BKPRMI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN MASA BAKTI 2020-2022

I. DEWAN PEMBINA :
CAMAT KEC. PERCUT SEI TUAN
KAPOLSEK PERCUT SEI TUAN
DANRAMIL 013 PERCUT SEI TUAN
KUA KEC. PERCUT SEI TUAN
KETUA DMI KEC. PERCUT SEI TUAN
KETUA MUI KEC. PERCUT SEI TUAN

II. DEWAN PENASEHAT :
USTAD SYAMSUDDIN NOER
USTAD NGATMAN AZIZ
USTAD ABDUL HADI
USTAD MUKHTAR ARIFIN
USTAD MISNAN AL-JAWI
USTAD AWALUDDIN PULUNGAN
USTAD WINDA KUSTIAWAN
BUNDA SYAMSINAR TELAMBANUA
BUNDA WIWID
EDI PURWANTO
SUGIATO
JUPRI PURWANTO
SUWANDI MS
RUPIRNO
SUPARYO

MISMAN
 SUWARDI
 FAIZAL ARIFIN
 ASMAWITO
 SUHENDRO
 SUHERMAN
 SELAMET
 RUSLAN
 RIZAL ARIFIN
 AMINULLAH POHAN

III. MAJELIS PERTIMBANGAN KECAMATAN :

Ketua : MHD. TEGUH SYUHADA LUBIS. SH. MH
 Sekretaris : JOKO SUSILO A.Md
 Anggota : ABDUL QODIR JAILANI
 Anggota : SUPRAYITNO S.Pd.I
 Anggota : GEMA GEMILANG SIREGAR. ST

IV. DEWAN PENGURUS KECAMATAN

Ketua Umum : **EKO PRASTIONO S.Pd.I**
 Ketua I : RIKY SYAFRIN KURNIAWAN S S.Kom
 Ketua II : BAGAS SYAHPUTRA
 Ketua III : ARI SYAHBIHI. ST
 Ketua IV : ANGGI ZIHAD IKHSANDI. SE

Sekretaris Umum : **RUSDI ANDESVA PULUNGAN**
 Sekretaris I : HARIADI ADHA
 Sekretaris II : ADJIE HENDRAWAN
 Sekretaris III : MUHAMMAD HABIBI RAMADHAN
 Sekretaris IV : M. AJI PRASETYO S.Kom

Bendahara Umum : **TEGUH IMAN DARMADI S.Pd. M.Pd.**
 Bendahara I : JOKO PURNOMO
 Bendahara II : SAKINAH RAHMAH
 Bendahara III : MISDA RITONGA
 Bendahara IV : JAIRUDDIN IKHSAN

V. LEMBAGA-LEMBAGA BKPRMI :

1. LEMBAGA PEMBINAAN PENGEMBANGAN DAKWAH / SUMBER DAYA MANUSIA (LPPDSDM)

Dircam : USTADZ KHAIRUL FAHMI HARAHAP SH.I
 Sekretaris : DARMAWAN SASTRA
 Anggota : MOHAMMAD ARIF IRAMA
 RINALDI AGUSTIAN
 SALIM ABDURRAHMAN

2. LEMBAGA PEMBINAAN PENGEMBANGAN TAMAN KANAK-KANAK AL-QURAN (LPPTKA)

Dircam : HAKIM FACHRIZAL CHAIR ZALUKHU
 Sekretaris : RIKA AMELIA S
 Anggota : MEILYA EVITA SARI S.Akun
 REZA SAPUTRA
 M. KHAIRUL ASWAN
 NURUL DWI GUNA S.Pd

3. LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAN KOPERASI (LPPEKOP)

Dircam : MUHAMMAD ARIFIN
 Sekretaris : RICKY YAQOB S.Kom
 Anggota : AULIA AMIGSIH
 RUDI
 PRADINA WILLY
 NUR SA'ADAH
 MUHAMMAD RAMADHAN
 AGUS PURNOMO
 AGUNG RAMADHAN

4. LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA SAKINAH (LPPKS)

Dircam : SUHENDRI S.Pd.I
 Sekretaris : LUKMAN HAKIM
 Anggota : DWI LINDA
 IMAM RAMADHANU
 MUHAMMAD RINO PRAYOGA
 EKO PRAMONO

5. LEMBAGA PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN KESEHATAN MASYARKAT (LPPKM)

Dircam : ABDULLAH SANI
 Sekretaris : MUHAMMAD RIDWAN
 Anggota : ANJAS ASMARA
 DENNY SETIAWAN
 AHMAD YUNUS NASUTION
 MUHAMMAD AMIN AL HADI

6. LEMBAGA BANTUAN HUKUM DAN ADVOKASI (LBHA)

Dircam : TITO ANDRIANSYAH
 Sekretaris : IHOT DAME SYORITUA GAJAH
 Anggota : ANDI HERMAWAN
 SITI RAHAYU

7. KOMANDO KECAMATAN BRIGADE BKPRMI

Komandan : M. SYAWAL S.W.A.R, Amd.kom
 Sekretaris : HARIS SYAHPUTRA

Ka. Staff	: SUWANDI CHANDRA S.Kom
Wk. Staff	: MUHAMMAD FADHLY
Divisi Logistik	: EDI SUHENDRO
Divisi Bela Negara	: ALWI SYUHADA
Divisi Umum	: M. IKHSAN S.W.A.R
Divisi Investigasi	: ARFAN
Divisi Litbang	: YUWANDA
Divisi Dakwah	: RFA'I AL BANTANI
Divisi Keputrian	: RIKA NURMALA DEWI S.Pd.I
Anggota	: NABILA IGA DHARMA PUTRI AMELIA SINTA AMELIA NIDYA WULAN NURUL HASANAH PUTRA EGI PERDANA DANDI PRAKOSO FAZAR EKA KARMEN SETIAWAN WAHYU M. WAHYUDI ALFIN TEDY FAZAR SETIAWAN SYAHPUTRA DIMAS W PRATAMA ANDIK ARIF PRAYUDA ARYA HAFIZ M. SULTANBUDI RAFI SYAHRIF SANTOSO EKA WAHYU K. IRGI FAHREZI ANDRI GILANG ANDREANSYAH PUTRA RAFLIANSYAH ZULFAHMI M. ZUHRI ANDRI ROMY RIFAI RETNO

Ditetapkan di : Percut Sei Tuan
 Pada Tanggal : 19 Jumadil Akhir 1441 H
 13 Februari 2020 M

**DEWAN PENGURUS DAERAH
 BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
 (DPD BKPRMI) DELI SERDANG**



JAILANI DALIMUNTHE
 KETUA UMUM



FERRY SAPTADI PUTRA
 SEKRETARIS UMUM

Tembusan Yth : 1. Ketua DPW BKPRMI Medan
 2. Camat Kecamatan Percut Sei Tuan
 3. Kapolsek Percut Sei Tuan
 4. Danramil 013 Percut Sei Tuan

5. Ketua MUI Kec. Percut Sei Tuan
6. Ka. KUA Kec. Percut Sei Tuan
7. Ketua DMI Kecamatan Percut Sei Tuan
8. Yang Bersangkutan
9. Pertinggal

4. Program Kegiatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid

Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan Periode 2020-2022

NO	NAMA KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1.	Kunjungan Kerja	PH/KSB DPK	Road Menuju DPDes/DPKel/OPRM Desa/OPRM Dusun
2.	Upgrading Remaja Masjid		
3.	Buka Puasa Bersama		
4.	Festival Malam Cinta Rasul		
5.	Pengajian Fiqih & Tasawuf	LPP-DSDM	Setiap Rabu Malam Pukul 21.00 WIB di WTC Bandar Khalifa
6.	Pelatihan Khutbah		
7.	Pelatihan Publik Speaking		Setiap Senin & Rabu Pukul 17.00, Minggu Pukul 09.00. Di jl. Cempaka Turi
8.	FASI & Jambore	LPP-TKA	Berdasarkan Rujukan Jadwal DPD, DPW & DPP
9.	Penggalangan Dana Bantuan	LPP-EKOP	Road Menuju Desa- desa
10.	Pelatihan Kewirausahaan		
11.	Pengajian Akbar	LPP-KS	
12.	Sunat Masal & Donor Darah	LPP-KM	
13.	Penyuluhan Hukum	LPP-BHA	
14.	Pengajian & Gotong Royong	BRIGADE	Road Menuju Desa- desa
15.	Latihan Memanah		
16.	Diklatsar Brigade		

**5. Anggaran Dasar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid
Indonesia**

**ANGGARAN DASAR
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
HASIL MUSYAWARAH NASIONAL XIII BKPRMI
JAKARTA, 23-25 APRIL 2018**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

"Dan Aku tidak menciptakan Jin dan Manusia melainkan supaya mereka menyembahKu" (QS. Az-zariyaat [51]: 56)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾

"Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam" (QS. Al-Anbiyaa [21]: 107)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah SWT" (QS. Ali Imran [3]: 110)

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

"Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal saleh dan berkata sesungguhnya aku adalah bagian dari orang-orang muslim" (QS. Fushshilat [41]: 33)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَن يَرْتَدَّ مِنكُمْ عَن دِينِهِ ۖ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ مُّحِبِّهِمْ وُٰحِبُّونَهُ
أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ
لَأِئِمٍّ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kamu yang murtad dari agamaNya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang beriman, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Maidah [5]: 54)

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah. Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At Taubah [9]: 18)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ
تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak perbuat ? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan” (QS. Ash-Shaff [61]: 2-3)

“Ada tujuh golongan manusia yang Allah akan menaungi mereka (di hari kiamat) yang tiada naungan kecuali hanya naungan-Nya, yaitu pemimpin yang adil, **anak muda yang tumbuh/menjadi dewasa dalam keadaan selalu mengabdikan kepada Allah SWT, seorang yang hatinya terpaut di masjid**, dua orang yang kasih mengasihinya karena Allah, seorang laki-laki yang dirayu oleh seorang perempuan yang berpangkat/bangsawan lagi pula cantik tetapi menolak dan berkata sungguh aku takut kepada Allah, seseorang yang bersedekah kemudian merahasiakannya seolah-olah tangan kirinya tiada mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya itu, seseorang yang selalu ingat kepada Allah dikala berkhawatir/ sendiri hingga kedua matanya mencururkan air mata.” (HR. Bukhori dan Muslim).

Bahwa sesungguhnya Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia adalah bagian dari potensi generasi muda yang bertanggung jawab terhadap masa depan Agama Islam, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Bahwa sesungguhnya Pemuda Remaja Masjid menjadikan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai landasan spiritual dan akhlak dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan pembangunan bangsa.

Bahwa sesungguhnya Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia menjadikan Masjid sebagai pusat ibadah, kebudayaan dan perjuangan untuk membina generasi muda menjadi kader bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman yang utuh dan istiqomah, dan berakhlak mulia serta memiliki citra diri sebagai muwahhid, mujahid, musaddid, muaddib serta mujaddid

Bahwa sesungguhnya keberadaan Pemuda dan Remaja Masjid merupakan bagian yang tak terpisahkan dari gerakan dakwah dan gerakan kemasjidan di Indonesia, dalam berkhidmat kepada pembangunan bangsa untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual, dalam ampunan Allah SWT.

Atas dasar amanah mulia tersebut di atas serta sadar akan tanggung jawab sebagai generasi penerus tugas dakwah Islam, maka Pemuda Remaja Masjid Indonesia dengan ini membentuk Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

BAB 1 NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1 Nama

Organisasi ini bernama Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia disingkat BKPRMI

Pasal 2 Waktu dan Tempat

BKPRMI adalah kelanjutan yang semula bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI), didirikan pada tanggal 19 Ramadhan 1397 Hijriyah bertepatan dengan 3 September 1977 Miladiah di Masjid Istiqomah Bandung, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Pasal 3 Kedudukan

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia berkedudukan hukum di Ibu Kota Negara Republik Indonesia.

BAB II ASAS, STATUS DAN SIFAT

Pasal 4 Asas

BKPRMI berasaskan Islam.

Pasal 5 Status

BKPRMI adalah organisasi kader dakwah dan pendidikan bagi Pemuda Remaja Masjid di seluruh Indonesia yang berstatus kemasyarakatan, kepemudaan, dan independen serta memiliki hubungan kemitraan dengan lembaga dakwah Islam lainnya.

Pasal 6 **Sifat**

1. BKPRMI bersifat keislaman, keumatan, kemasjidan, kepemudaan, kemasyarakatan, dan ke-Indonesiaan.
2. BKPRMI sebagai wahana komunikasi dari organisasi pemuda dan remaja masjid untuk pengembangan program secara komunikatif, informatif, konsultatif, koordinatif dan kemitraan.

BAB III **TUJUAN DAN USAHA**

Pasal 7 **Tujuan**

BKPRMI bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi Pemuda Remaja Masjid agar bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan ke-Islaman dan keIndonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan sosial budaya dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah Islamiyah untuk mewujudkan masyarakat marhamah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 8 **Usaha**

Untuk tercapainya tujuan BKPRMI melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Terus menerus meningkatkan upaya pengembangan minat, kemampuan dan pemahaman Al Qur'an bagi seluruh masyarakat, pemuda, remaja, dan anak-anak serta jamaah masjid. Mendorong tumbuhnya organisasi Masyarakat, Pemuda Remaja Masjid dan mengkokohkan komunikasi di kalangan Masyarakat, Pemuda Remaja Masjid dalam rangka mengembangkan program dan gerakan dakwah Islam.
2. Meningkatkan kualitas masyarakat dan prestasi generasi muda bangsa melalui pendekatan keagamaan, kependidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan bangsa.
3. Memantapkan wawasan ke-Islaman dan ke-Indonesiaan serta kesadaran Pemuda Remaja Masjid tentang cita-cita perjuangan bangsa, bela negara dan dakwah Islamiyah dalam arti luas.
4. Membina dan mengembangkan kemampuan manajemen dan kepemimpinan Pemuda Remaja Masjid yang berorientasi kepada kemasjidan, keumatan dan keIndonesiaan.
5. Meningkatkan Kesejahteraan dan kemampuan kewirausahaan pemuda dan remaja masjid melalui peningkatan ekonomi umat.
6. Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pemerintah, organisasi keagamaan, kemasyarakatan, kepemudaan dan profesi lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional.
7. Usaha lain yang tidak bertentangan dengan ruh dan tujuan organisasi.

BAB IV **SISTEM KADERISASI**

Pasal 9

1. BKPRMI menyelenggarakan rekrutmen dan kaderisasi Anggota;

2. Kaderisasi BKPRMI terdiri dari Pembinaan Kader Reguler dan Latihan Mujahid Dakwah (LMD);
3. Pembinaan Kader Reguler menggunakan sistem Halaqah Ta'dibiyyah (kajian keislaman dan pembinaan adab atau akhlak);
4. Pengelolaan, monitoring dan evaluasi sistem Halaqah Ta'dibiyyah dilakukan oleh Unit Pengelola Kaderisasi (UPK);
5. Unit Pengelola Kaderisasi (UPK) berkedudukan di tingkat pusat, wilayah dan daerah.
6. Pembinaan Kader Reguler dan Latihan Manajemen Dakwah (LMD) diatur lebih lanjut melalui Pedoman Kaderisasi BKPRMI.

BAB V KEANGGOTAAN

Pasal 10 Keanggotaan

1. Setiap Remaja dan Pemuda Islam Indonesia yang berusia minimal 12 tahun dan menyetujui Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia dapat diterima menjadi anggota BKPRMI.
2. Keanggotaan BKPRMI terdiri atas:
 - a. Anggota Biasa
 - b. Anggota Fungsional
 - c. Anggota Kehormatan
3. Jenjang Anggota Biasa terdiri atas:
 - a. Anggota Pendukung:
 - 1) Anggota Terdaftar, dan
 - 2) Anggota Aktif
 - b. Anggota Terbina:
 - 1) Anggota Mula, dan
 - 2) Anggota Muda
 - c. Anggota Utama:
 - 1) Anggota Madya, dan
 - 2) Anggota Mandiri
 - d. Anggota Inti:
 - 1) Anggota Mahir, dan
 - 2) Anggota Purna
4. Mekanisme keanggotaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

Pasal 11 Kewajiban dan Hak Anggota

Kewajiban dan Hak anggota diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

BAB VI STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI

Pasal 12 Struktur Organisasi

1. Di Tingkat Nasional Organisasi ini disebut Dewan Pengurus Pusat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat DPP BKPRMI dan berkedudukan di Ibukota Negara.

2. Di Tingkat Propinsi organisasi ini disebut Dewan Pegurus Wilayah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat DPW BKPRMI dan berkedudukan di Ibukota Propinsi.
3. Di Tingkat Kabupaten dan Kota organisasi ini disebut Dewan Pengurus Daerah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat DPD BKPRMI dan berkedudukan di Ibukota Kabupaten atau Kota.
4. Di Tingkat Kecamatan organisasi ini disebut Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat DPK BKPRMI dan berkedudukan di Ibukota Kecamatan.
5. Di Tingkat Kelurahan/Desa Organisasi ini disebut Dewan Pengurus Kelurahan/Desa Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat DPKel/Des BKPRMI dan berkedudukan di Ibukota Kelurahan/Desa.
6. Struktur dan Tata Kerja organisasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing

BAB VII KEPENGURUSAN

Pasal 13 Pengurus Paripurna

Kepengurusan Paripurna BKPRMI terdiri dari Dewan Penasehat, Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Majelis Pertimbangan.

Pasal 14 Dewan Pegurus

1. Dewan Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yaitu: Dewan Pengurus Pusat (DPP), Dewan Pengurus Wilayah (DPW), Dewan Pengurus Daerah (DPD), Dewan Pengurus Kecamatan (DPK), dan Dewan Pengurus Kelurahan / Desa (DPKel/Des) .
2. Dewan Pengurus terdiri: Pengurus Harian, Departemen, Biro, Bidang dan Lembaga BKPRMI.

Pasal 15 Pengurus Harian

1. Pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan organisasi BKPRMI.
2. Melaksanakan dan menandatangani kerjasama dan perjanjian organisasi, baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Pengaturan Pengurus Harian diatur lebih lanjut dalam ART BKPRMI.

Pasal 16 Departemen, Biro, Bidang dan Seksi

1. Program organisasi yang bersifat umum dan temporer dilaksanakan oleh Departemen, Biro, Bidang dan Seksi.
2. Departemen adalah merupakan kelengkapan organisasi pada organisasi tingkat Pusat.
3. Biro adalah merupakan kelengkapan organisasi pada organisasi tingkat Wilayah.
4. Bidang adalah merupakan kelengkapan organisasi pada organisasi tingkat Daerah.
5. Seksi adalah merupakan kelengkapan organisasi pada organisasi tingkat Kecamatan, Kelurahan/Desa.

6. Hak, wewenang dan mekanisme Departemen, Biro, Bidang dan Seksi diatur dalam ART BKPRMI.

Pasal 17

Lembaga BKPRMI

1. Program organisasi yang bersifat khusus dan berkelanjutan dilaksanakan oleh Lembaga BKPRMI.
2. Lembaga BKPRMI adalah merupakan bagian Kepengurusan Paripurna pada tingkat organisasi pada setiap tingkat organisasi.
3. Hak, wewenang dan mekanisme Lembaga diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

Pasal 18

Perwakilan BKPRMI Luar Negeri

1. Perwakilan BKPRMI Luar Negeri dalam Struktur BKPRMI adalah perangkat organisasi yang memiliki peran dan fungsi untuk membantu melaksanakan kebijakan organisasi sebagai laboratorium kader dan penggerak serta pengembangan program BKPRMI dalam perspektif profesionalitas yang didasarkan pada komitmen dan dedikasi demi kemaslahatan umat yang berbasis pada kemajuan dan peradaban umat melalui Masjid.
2. Perwakilan BKPRMI Luar Negeri dalam melakukan setiap aktifitas program, bersifat perpanjangan DPP BKPRMI yang berkedudukan di negara-negara sahabat Republik Indonesia dengan pendekatan fungsional.
3. Perwakilan BKPRMI Luar Negeri adalah perorangan (muslim) dan Unit-Unit Kedutaan Indonesia yang secara otomatis menjadi bagian dari keanggotaan BKPRMI.

Pasal 19

Majelis Pertimbangan

Majelis Pertimbangan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia terdiri dari: Majelis Pertimbangan Pusat (MPP), Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW), Majelis Pertimbangan Daerah (MPD), Majelis Pertimbangan Kecamatan (MPK) dan Majelis Pertimbangan Kelurahan/Desa (MP Kel/Des)

Pasal 20

Masa Bakti Kepengurusan

1. Masa Bakti Kepengurusan Paripurna BKPRMI adalah 4 tahun pada organisasi tingkat pusat, wilayah dan daerah, 3 tahun pada tingkat Kecamatan dan 2 tahun tingkat Kelurahan/Desa.
2. Ketua Umum BKPRMI pada semua tingkat organisasi dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikut.

Pasal 21

Pengurus Paripurna

1. Susunan Kepengurusan Paripurna BKPRMI Tingkat Pusat/Nasional ditetapkan dan disahkan oleh Formatur/Ketua Umum terpilih selambat-lambat setelah 7 hari MUNAS BKPRMI
2. Susunan Kepengurusan Paripurna BKPRMI Tingkat Wilayah/Provinsi disahkan oleh Dewan Pengurus Pusat BKPRMI.
3. Susunan Kepengurusan Paripurna BKPRMI Tingkat Daerah/Kabupaten dan Kota disahkan oleh Dewan Pengurus Wilayah BKPRMI dengan memberikan salinan Surat Keputusan kepada Dewan Pengurus Pusat BKPRMI.

4. Susunan Kepengurusan Paripurna BKPRMI Tingkat Kecamatan disahkan oleh Dewan Pengurus Daerah BKPRMI dengan memberikan salinan Surat Keputusan kepada Dewan Pengurus Wilayah BKPRMI.
5. Susunan Kepengurusan Paripurna BKPRMI Tingkat Kelurahan/Desa disahkan oleh Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI dengan memberikan salinan Surat Keputusan kepada Dewan Pengurus Daerah BKPRMI.
6. Mekanisme pengesahan Kepengurusan Paripurna melalui jenjang organisasi.

BAB VIII PEMILIHAN KETUA UMUM

Pasal 22

Pemilihan Ketua Umum

1. Pemilihan Ketua Umum dilaksanakan pada setiap musyawarah di masing-masing tingkatan.
2. Pemilihan Ketua Umum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga. BAB IX PENDIRI, PEMBINA DAN PENASEHAT

Pasal 23

Pendiri

Pendiri adalah Organisasi Pemuda Remaja Masjid yang direpresentasikan oleh wakil-wakil mereka yang pertama kali mendirikan organisasi Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) Tahun 1397 H/ 1977 M di Masjid Istiqomah Bandung yang selanjutnya bernama Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sesuai MUNAS VI BKPMI Tahun 1993 sebagai penggagas dan pencetus ide yang tergabung dalam Keluarga Besar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

Pasal 24

Pembina

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia memiliki Pembina yaitu Pemerintah, Majelis Ulama Indonesia, Dewan Masjid Indonesia, dan Tokoh-tokoh Masyarakat.

Pasal 25

Penasehat

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia memiliki Penasehat, yaitu Para Alumni Pengurus BKPRMI dan para pakar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan struktur organisasi.

BAB X

KEDAULATAN DAN PERMUSYAWARATAN

Pasal 26

Kedaulatan

Kedaulatan BKPRMI berada di tangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya oleh MUNAS.

Pasal 27

Permusyawaratan

1. Bentuk Permusyawaratan dalam BKPRMI meliputi: Musyawarah, Rapat Pimpinan, Rapat Kerja, Silaturahmi Kerja dan Rapat-Rapat lain.

2. Status, fungsi, mekanisme permusyawaratan dan quorum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

BAB XI ATRIBUT DAN KEKAYAAN

Pasal 28 Atribut

1. BKPRMI mempunyai lambang, lagu dan atribut lainnya.
2. Bentuk, fungsi dan tata pemakaian atribut diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

Pasal 29 Kekayaan

1. Kekayaan BKPRMI adalah seluruh asset dan investasi kepengurusan di semua tingkat organisasi.
2. Kekayaan organisasi diperoleh dari:
 - a. Iuran dan sumbangan anggota organisasi
 - b. Zakat, infak, sodaqoh, wakaf, dan hibah umat Islam
 - c. Usaha lain yang halal dan tidak mengikat.
3. Jika BKPRMI dinyatakan bubar, maka seluruh kekayaan organisasi dihibahkan kepada lembaga da'wah sosial.
4. Mekanisme perolehan, pengadaan dan penghapusan/penghibahan kekayaan organisasi diatur lebih lanjut dalam ART BKPRMI.

BAB XII PENGHARGAAN DAN SANKSI

Pasal 30 Penghargaan

1. BKPRMI dapat memberi penghargaan kepada anggota, pengurus, atau struktur organisasi atas prestasi, jasa, dan/atau sikap perilaku disiplin berorganisasi.
2. BKPRMI dapat membemberikan penghargaan kepada instansi, lembaga, dan orang perseorangan yang berjasa luar biasa kepada negara dan bangsa Indonesia, umat dan dakwah Islam, dan/atau organisasi BKPRMI.
3. Penghargaan di lingkungan BKPRMI hanya boleh dikeluarkan dan ditetapkan oleh Dewan Pengurus Pusat BKPRMI.
4. Prosedur dan mekanisme penetapan penghargaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

Pasal 31 Sanksi

1. Sanksi adalah bentuk hukuman sebagai bagian proses pembinaan yang diberikan organisasi kepada anggota dan/atau pengurus.
2. Ketentuan lebih lanjut berkenaan dengan penjatuhan sanksi diatur dalam Anggaran Rumah Tangga BKPRMI.

BAB XIII WADAH KELUARGA BESAR BKPRMI

Pasal 32

Wadah Keluarga Besar BKPRMI

1. Wadah Keluarga Besar BKPRMI adalah Keluarga Besar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang disingkat KB BKPRMI
2. Penjelasan tentang KB BKPRMI diatur dalam Anggaran Rumah Tangga

BAB XIV

PERUBAHAN DAN PEMBUBARAN

Pasal 33

Perubahan

1. Perubahan dan Penyempurnaan Anggaran Dasar ini, ditetapkan dalam MUNAS Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia atau MUNAS Istimewa.
2. Tata cara dan mekanisme perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BKPRMI diatur dalam Anggaran Rumah Tangga

Pasal 34

Pembubaran

1. Pembubaran organisasi BKPRMI hanya dapat dilakukan oleh Musyawarah Nasional dan/atau oleh Musyawarah Nasional Istimewa yang diadakan khusus untuk hal tersebut.
2. Tata cara dan mekanisme pembubaran Organisasi BKPRMI diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

BAB XV

ATURAN TAMBAHAN

Pasal 35

Aturan Tambahan

Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

BAB XVI

KHATIMAH

Pasal 36

1. Anggaran Dasar ini merupakan perubahan dan penyempurnaan dari Anggaran Dasar BKPRMI hasil Musyawarah Nasional XII Tahun 2014 di Makasar.
2. Anggaran Dasar ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 9 Sya'ban 1439 H
25 April 2018 M

B. Temuan Khusus

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan bukanlah organisasi yang amatiran/pemula dalam menciptakan kader-kader dakwah Islam, sepak terjangnya dalam mensyiarkan

dakwah islam di tengah-tengah masyarakat juga bukanlah waktu yang singkat. BKPRMI kec. Perut Sei Tuan sudah menjadi wadah pendidikan akhlak sudah sejak 19 tahun lamanya, karena sejak awal sudah menjadi organisasi yang berbasis Islam, menjadikan BKPRMI sebagai organisasi yang harus memiliki pegangan yang teguh dan kuat akan syariat Islam, terutama dalam mendidik dan membina serta membentuk kader atau generasi muda Islam yang menjunjung tinggi *akhlakul karimah* (Akhlak yang baik) guna terbentuknya karakter generasi Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Penelitian yang telah penulis lakukan pada dua bulan terakhir ini telah membantu penulis dalam usaha memenuhi kebutuhan bahan dan data, guna menyempurnakan skripsi ini yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun temuan khusus ini penulis masukkan ke dalam sub-judul adalah untuk menggaris besarkan hasil temuan penulis, yang mana hasil temuan ini nantinya dapat menjawab dua pertanyaan dalam tujuan penelitian pada BAB I skripsi ini.

Adapun Temuan Khusus ini memuat hasil wawancara penulis terhadap narasumber data, pengumpulan data organisasi, serta analisis pengamatan langsung di lapangan, berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari narasumber di lapangan yang telah di himpun oleh peneliti :

1. Kondisi Remajaan Kecamatan Percut Sei Tuan

Hasil Wawancara peneliti dengan ketua umum BKPRMI Percut Sei Tuan yakni Abangda Eko Prastiono. S.pd mengenai kondisi remajaan Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Dalam beberapa tahun terakhir ini, kondisi remajaan khususnya di kecamatan percut sei tuan mengalami peningkatan pembaikan, baik dari segi keanggotaan

maupun segi aktifitas. Sebagai wadah utama di kecamatan percut sei tuan, DPK BKPRMI Percut Sei Tuan selalu mengupayakan terbentuknya remaja-remaja masjid di setiap dusun lalu naik ke tingkat desa dan pada akhirnya terhimpunlah dalam ruang lingkup kecamatan. Syukur Alhamdulillah, sampai saat ini dari total 18 desa dan 2 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan, sudah terbentuk sebanyak 13 DPdes BKPRMI yang aktif berkegiatan dan aktif dalam gerakan dakwah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Kedepannya kita semua akan terus berusaha dan berupaya agar remaja di setiap desa/kelurahan, setiap dusun dan masjid di wilayah kepengurusan DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan agar dapat terbentuk dan aktif dalam melaksanakan kegiatan serta aktifitas keremajaan di wilayahnya masing-masing.”⁵¹

Hasil wawancara dengan Saudari Rika Amelia S, selaku Sekretaris DPDes BKPRMI Seinteis. Beliau mengatakan :

“Kondisi pemuda dan remaja di kecamatan percut sei tuan jika dilihat dari perkumpulan remaja masjid atau pemuda organisasi lainnya, pemuda dan remaja di percut sei tuan ini cukup baik dalam bersosialisasi, baik itu memposisikan diri dalam berinteraksi dengan masyarakat maupun terhadap lingkungan. Tetapi jika dilihat dari remaja atau pemuda yang tidak mengikuti kegiatan atau organisasi lainnya, masih banyak pemuda yang memiliki pergaulan yang cenderung negatif”⁵²

Hasil wawancara dengan saudari Meilya Evita Sari, selaku Sekretaris Dircam LPPTKA BKPRMI Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“kondisi para pemuda & Remaja di kecamatan percut sei tuan mengalami perbaikan, karena sikap BKPRMI yang selalu mengajak untuk ikut bergabung membenteng ajaran Islam dan membenteng kebaikan melalui BKPRMI. Dengan hadirnya BKPRMI telah memberikan pilihan baru kepada pada pemuda yang ingin memberikan manfaat kepada sesama di percut sei tuan.”⁵³

Hasil wawancara dengan saudara Adjie Hendrawan, selaku Ketua Umum DPDes BKPRMI Lau Dendang, beliau mengatakan :

“Untuk keseluruhan, kondisi pemuda dan remaja masjid sekecamatan saya kurang tahu, tapi yang jelas di desa saya mengalami kemunduran yang lumayan drastic. Dilihat dari perkembangan remaja masjid yang ada di setiap dusun sudah mulai

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ketua Umum DPK BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan Abangda Eko Prastiono. S.pd, Tanggal 29 September 2020.

⁵² Hasil wawancara dengan Sekretaris DPDes BKPRMI Seinteis Kecamatan Percut Sei Tuan Saudari Rika Amelia S, Tanggal 15 Desember 2020.

⁵³ Hasil wawancara dengan Sekretaris Dircam LPPTKA BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan Saudari Meilya Evita Sari, Tanggal 15 Desember 2020.

berhenti/vakum, dan sekarang tersisa hanya remaja di dua dusun yang aktif di desa lau dendang.”⁵⁴

Hasil wawancara dengan saudara Muhammad Arifin, selaku Dircam LPP

EKOP BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“ Kondisi pemuda dan remaja di kecamatan percut sei tuan saat ini sudah mengalami perbaikan dan semakin membaik, mulai banyak pergerakan generasi yang semangat dan ikut andil dalam kegiatan remaja masjid. Dan saya sangat senang, dengan pergerakan-pergerakan remaja sekarang dalam membangun karakter remaja yang bertaqwa, berakhlak, dan berwawasan.”⁵⁵

Hasil wawancara dengan saudara Rusli Andesva Pulungan, selaku

Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Dari hasil soft survey kami sebagai pemuda remaja masjid, terkait kondisi pemuda dan remaja di kecamatan percut sei tuan mungkin sama dengan kondisinya di beberapa daerah lainnya, masih banyak pemuda dan remaja yang belum memikirkan dan mau terlibat langsung dalam usaha untuk memakmurkan masjid, bahkan hanya sebagian kecil pemuda dan remaja yang mau aktif langsung dalam organisasi keremajamasjid.”⁵⁶

Hasil wawancara dengan saudara Rinaldi Agustian selaku Ketua I DPDes

BKPRMI Desa Bandar Khalifah kecamatan percut sei tuan, beliau mengatakan :

“Kondisi pemuda dan remaja di percut sei tuan selayaknya remaja yang sedang berkembang dan pemuda yang sedang maju, serta BKPRMI yang selalu merangkul remaja untuk aktif dalam kegiatan di masjid,”⁵⁷

2. Perencanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid

Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja

Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Hasil wawancara dengan Saudari Rika Amelia S, selaku Sekretaris DPDes

BKPRMI Seinteis. Beliau mengatakan :

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ketua Umum DPDes BKPRMI Lau Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Saudara Adjie Hendrawan, Tanggal 10 Desember 2020.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Dircam LPP EKOP BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan saudara Muhammad Arifin, tanggal 10 Desember 2020.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan saudara Rusli Andesva Pulungan, Tanggal 15 Oktober 2020.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ketua I DPDes BKPRMI Desa Bandar Khalifa Kecamatan Percut Sei Tuan, Saudara Rinaldi Agustian, Tanggal 12 Desember 2020.

“Perencanaan kegiatan dakwah di BKPRMI selalu kita lakukan ya, terutama itu apabila menyertakan banyak orang dan masyarakat, disini kita selalu menjadikan perencanaan sebagai tumpuan utama sebelum melaksanakan kegiatan, mengajak dan mengkoordinasi remaja-remaja di desa adalah salah satu perencanaan kami sebelum melaksanakan kegiatan agar nantinya dakwah yang kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam setiap kegiatan kita juga selalu mengajarkan kepada seluruh remaja dan pemuda lewat forum diskusi yang bertujuan membentuk diri seorang remaja islam yang menekankan untuk pandai bersosial dan bagaimana berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.”

Hasil wawancara dengan saudari Meilya Evita Sari, selaku Sekretaris

Dircam LPPTKA BKPRMI Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Perencanaan dalam setiap kegiatan kami, ya tentu ada, itu juga kami ajarkan kepada adik-adik remaja yang berada di kepengurusan remaja masjid desa, agar membuat perencanaan dalam setiap agenda kegiatan.

Saya sangat setuju ketika di sebut BKPRMI sebagai wadah yang sangat tepat untuk membina dan mendidik akhlak remaja masjid, kenapa? Karena menjadi tempat belajar bahkan tidak hanya menerima orang-orang yang sudah baik saja, bahkan membantu menarik kembali kawan-kawan yang sempat terjerumus ke dunia gelap untuk kembali bangkit dan ikut dalam lingkaran kebaikan.”⁵⁸

Hasil wawancara dengan Adjie Hendrawan, selaku Ketua Umum DPDes

BKPRMI Lau Dendang, beliau mengatakan :

“iya, ada perencanaan dalam semua kegiatan kami, termasuk kegiatan dakwah organisasi, itu selalu kami lakukan dengan mengadakan rapat rutin sebelum pelaksanaan kegiatan, jadi ini usaha kami agar kegiatan yang akan di laksanakan nantinya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang kami harapkan.

Hasil wawancara dengan saudara Muhammad Arifin, selaku Dircam LPP

EKOP BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Perencanaan dalam gerakan dakwah yang sering kami lakukan dalam bidang Ekonomi dan Koperasi adalah mengajak remaja-remaja di percut sei tuan untuk ikut bergabung duduk bareng di café milik BKPRMI percut sei tuan sendiri, dengan pendekatan inilah kami mengawali pembentukan dan mengajak remaja-remaja di percut untuk ikut bergabung dalam gerakan dan kegiatan BKPRMI kecamatan percut sei tuan, selain menjalankan bisnis internal kami juga menggunakan strategi ini untuk mencari kader remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.”

⁵⁸ Hasil wawancara.... Saudari Meilya Evita Sari, Tanggal 15 Desember 2020.

Hasil wawancara dengan saudara Rusli Andesva Pulungan, selaku Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Dalam hal ini BKPRMI Kecamatan percut sei tuan dari awal dilantiknya kepengurusan, kami sudah membuat perencanaan (Talam kerja) di dalamnya sudah terisi beberapa program kerja dari masing-masing lembaga yang ada di BKPRMI.

Hasil wawancara dengan Saudari Rika Amelia S, selaku Sekretaris DPDes BKPRMI Seinteis. Beliau berkata :

“Untuk perencanaan kegiatan dakwah dalam program selalu ada perencanaannya, lengkap mulai dari yang paling dasar sampai yg paling atas semua tersusun perencanaannya.”

3. Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Hasil wawancara dengan Saudari Rika Amelia S, selaku Sekretaris DPDes BKPRMI Seinteis. Beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan kita sudah menjalankan banyak kegiatan baik itu yang berhubungan dengan sosial masyarakat maupun keagamaan, untuk di desa seinteis sendiri sudah melaksanakan kegiatan di antaranya :

- Membersihkan masjid/musholla secara bergilir dari dusun ke dusun setiap minggunya.
- Gerakan satu muk beras setiap sebulan sekali yang nantinya hasil akan di salurkan kepada anak yatim/piatu di desa Seinteis.
- Malam bina iman dan taqwa yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali.

Hingga saat ini saya menilai BKPRMI menjadi wadah yang tepat untuk pembinaan akhlak remaja masjid dan pemuda di kecamatan percut sei tuan, karena bisa dilihat dari tujuan BKPRMI itu sendiri adalah untuk memperdayakan dan mengembangkan potensi pemuda remaja masjid agar menjadi remaja yang bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki wawasan keislaman, dan keindonesiaan yang utuh dan kokoh, serta senantiasa memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan saudari Meilya Evita Sari, selaku Sekretaris Dircam LPPTKA BKPRMI Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

⁵⁹ Hasil wawancara.... Saudari Rika Amelia S, Tanggal 15 Desember 2020

“Begitu pula dalam pelaksanaan khususnya di bidang saya sendiri sudah melaksanakan kegiatan yang mengedukasi anak sejak dini seperti perlombaan festival anak sholeh yang di ikuti beberapa TK/Paud se-Kecamatan. Ini juga sekaligus melatih remaja sebagai panitia pelaksana agar mahir melaksanakan agenda keagamaan seperti ini atau sejenisnya. Dan saya yakin ini juga salah satu bentuk syiar dakwah yang dapat bermanfaat untuk orang banyak. dan usaha BKPRMI dalam membina dan mendidik akhlak remaja yang saya ketahui selama ini BKPRMI memiliki kegiatan rutin seperti malam bina iman dan taqwa yang rutin dilaksanakan setiap bulannya, dan malam keakraban remaja masjid yang sudah beberapa kali kami lakukan yang bertujuan untuk membina adik-adik remaja yang baru bergabung dengan remaja masjid, agar terbentuk mental dan akhlak seorang remaja masjid yang kami inginkan dan harapkan.”⁶⁰

Hasil wawancara dengan saudara Muhammad Arifin, selaku Dircam LPP

EKOP BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

“Dan begini, dalam usaha kami untuk membina dan mendidik akhlak remaja, BKPRMI percut sei tuan juga sering melaksanakan kegiatan pengajian rutin dan bimbingan konseling di sela-sela waktu nongkrong kami dengan seluruh remaja yang ada. Begitulah usaha kami sebagai pengurus BKPRMI, kami melakukan pendekatan emosional kepada adik-adik remaja agar mereka memiliki pendapat yang positif tentang organisasi remaja masjid di kecamatan percut sei tuan, dan ini juga usaha kami agar niat kami untuk menciptakan remaja masjid yang berkahlak dapat berjalan sesuai dengan bagaimana semestinya.

Dengan ini mungkin kita bisa sama-sama menyimpulkan, bahwa BKPRMI adalah benar wadah yang tepat untuk remaja yang ingin di bina dan di didik kepribadian dan akhlaknya.”⁶¹

Hasil wawancara dengan Saudari Rika Amelia S, selaku Sekretaris DPDes

BKPRMI Seinteis. Beliau berkata :

“dan pelaksanaan kegiatan juga sudah terlaksana dengan di adakannya pelatihan menjadi khatib dalam 3 jam, sudah berjalan rutin ke beberapa desa di kecamatan percut sei tuan. Adapu kegiatan lain yang sudah terlaksana adalah festival syi’ar sya’ir kecamatan percut sei tuan, festival malam cinta Rasul, Kantin (Kajian Rutin), gotong royong brigade dan masih banyak lagi.

BKPRMI kecamatan percut sei tuan selalu berupaya mengarahkan dengan usaha membina dan mendidik remaja masjid dengan mengadakan pengajian dan pelatihan agar remaja dapat berbaur dengan masyarakat.

Kalau di Tanya BKPRMI wadah yang tepat atau tidak untuk pembinaan akhlak? Iya sangat jelas ini adalah wadah yang sangat tepat, karena BKPRMI di kelilingi oleh orang-orang yang paham dan tergolong ahli dalam hal pembentukan akhlak remaja masjid, dan banyak juga dikalangan remaja masjid yang sudah bergabung

⁶⁰ Hasil wawancara.... Saudari Meilya Evita Sari, Tanggal 15 Desember 2020.

⁶¹ Hasil wawancara....saudara Muhammad Arifin, Tanggal 13 Desember 2020.

di dalam BKPRMI dengan secara perlahan ikut berbaur mengikut akhlak seorang remaja dan pemuda masjid.”⁶²

Hasil wawancara dengan saudara Rusli Andesva Pulungan, selaku Sekretaris Umum BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan, beliau mengatakan :

salah satunya LPPSDM yang rutin melaksanakan kegiatan kajian rutin setiap malam kamis, LPPKM yang aktif dalam kegiatan roadshow gotong royong setiap minggu, Donor Darah, BRIGADE juga memiliki program kajian rutin dari desa ke desa dan BPH DPK memiliki program Festival Syi’ar Sya’ir, festival malam cinta Rasul, Halal bi Halal, dan Makrab remaja sekecamatan Percut Sei Tuan, dan masih banyak lagi program lembaga yang sudah berjalan, dan semua itu sudah kami rencanakan dari awal pada saat RAKERCAM (rapat kerja kecamatan) BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan.

Beberapa usaha dalam hal pembinaan yang kami berikan sampai saat ini yakni menyajikan program-program kerja yang bertujuan dalam pembinaan untuk remaja masjid di kecamatan percut sei tuan melalui kajian rutin, pengkaderan individual, dan memberikan mereka peluang secara leluasa dalam menuangkan ide-ide kreatif yang baik dalam mengembangkan potensi diri mereka.

Saya ingin mengambil pesan dari manusia yang sangat mulia yang ada di muka bumi ini, Rasulullah SAW memberikan jaminan keselamatan di akhirat kelak, antara lain, kepada pemuda yang menghabiskan masa mudanya untuk beribadah kepada Allah SWT, pemuda yang gemar melakukan aktivitas ibadah di masjid, dan pemuda yang sanggup menahan gejolak nafsunya manakala berhadapan dengan godaan syahwat perzinaan.”⁶³

Hasil wawancara dengan Adjie Hendrawan, selaku Ketua Umum DPDes BKPRMI Lau Dendang, beliau mengatakan :

Program kegiatan yang sudah terlaksana. Karena di desa kami hanya beberapa dusun saja yang aktif, kami lebih sering ikut kegiatan kecamatan, seperti pengajian, pelatihan, malam bina iman dan taqwa, olah raga bareng juga ada, yang pastinya walaupun masih ikut kegiatan dari kecamatan, ini secara perlahan kami jalankan di desa kami agar semakin banyak remaja yang bergabung ke dalam organisasi remaja masjid dan BKPRMI khususnya, karena semua usaha ini adalah bertujuan untuk membentuk seorang remaja yang memiliki mental seorang muslim serta memiliki akhlak seorang pemuda Islam.

Selama ini saya juga berfikir, apakah BKPRMI menjadi wadah yang tepat untuk membentuk jiwa seorang pemuda Islam terutama dari segi akhlak. Dan ternyata setelah beberapa tahun saya jalani, tidak salah kalau BKPRMI di cap sebagai wadah yang sangat tepat untuk semua hal itu, pembinaan, mendidik, membentuk, mencetak generasi dan pemuda islam yang berakhlakul karimah, disini selain kita di ajarkan untuk cinta kepada agama, juga di ajarkan untuk cinta kepada

⁶² Hasil Wawancara..... Saudara Rinaldi Agustian, Tanggal 12 Desember 2020.

⁶³ Hasil Wawancara Saudara Rusli Andesva Pulungan, Tanggal 15 Oktober 2020.

Indonesia, sangat lengkap yang di dapatkan remaja jika aktif di dalam organisasi BKPRMI ini.”⁶⁴

Nilai dasar keIslaman yang terdapat di dalam BKPRMI mendorong para remaja untuk terus terbentuk dan belajar bagaimana menjadi seorang remaja Islam sejati, pembentukan akhlak remaja Islam dalam remaja masjid mulai merata di rasakan di Kecamatan Percut Sei Tuan, maka kita sadar begitu pentingnya binaan dan didikan yang di berikan BKPRMI terhadap remaja-remaja di Kecamatan Percut Sei Tuan dalam membina akhlak remaja dan pemuda masjid untuk lebih mencintai agama, masjid, dan mencintai diri sendiri dengan meningkatkan kualitas diri dengan ikut aktif dalam semua kegiatan yang telah ada di dalam Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

⁶⁴ Hasil wawancara.... Saudara Adjie Hendrawa. Tanggal 10 Desember 2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Perencanaan Dakwah yang telah dilakukan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan terbukti telah berhasil menjadikan BKPRMI sebagai organisasi remaja dan pemuda yang memiliki kemampuan perencanaan yang baik untuk membina dan mendidik remaja masjid di kecamatan percut sei tuan. Kematangan perencanaan, variasi strategi perencanaan, dan usaha perencanaan yang mereka terapkan sesuai dengan perkembangan remaja zaman sekarang, telah membantu pelaksanaan dakwah yang dilakukan agar dapat berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan Dakwah yang telah berjalan dalam program kegiatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan mendapatkan hasil yang baik sejalan dengan perencanaan yang dilakukan oleh BKPRMI dalam upaya membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan, yakni meningkatnya keaktifan dan berhasilnya pembentukan akhlak remaja sebagai dampak positif dari pelaksanaan program-program kegiatan sebagai media dakwah BKPRMI kecamatan percut sei tuan, pelaksanaan dakwah yang total dan tidak terbatas aspek sosial mejadikan BKPRMI sebagai salah satu organisasi yang memiliki keberhasilan dalam menarik dan mengajak

remaja di kecamatan percut sei tuan untuk aktif dalam kegiatan keremajaan masjid guna menjadi sasaran dakwah dalam usaha membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.

B. Saran

1. Untuk Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan

Agar kedepannya BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dapat mengaktifkan remajaan masjid di setiap desa yang berada di kecamatan percut sei tuan, agar pemerataan pembinaan dan pendidikan akhlak dapat berjalan dengan lebih massif, baik dan menyeluruh.

2. Untuk Masyarakat Luas

Untuk masyarakat luas marilah bersama kita dukung gerakan BKPRMI Kecamatan Percut Sei Tuan dalam usaha untuk mensyi'arkan dakwah di percut sei tuan guna menciptakan remaja dan pemuda yang memiliki pribadi serta wawasan keIslaman dengan pembinaan dan pendidikan akhlak lewat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah yang tersusun di dalam program kegiatan BKPRMI kecamatan percut sei tuan.

3. Untuk Dunia Akademisi

Disamping itu juga, penulis menyarankan agar penelitian ini tidak hanya sampai disini melainkan penulis berharap semoga masih banyak lagi ilmunan-ilmuan yang melanjutkan penelitian ini khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan dakwah badan komunikasi pemuda remaja masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid di kecamatan percut sei tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2015. *Ilmu Dakwal* edisi revisi. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Aslati, dkk. 2018. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)*. Jurnal Masyarakat Madani. Volume 3. No. 2.
- Asy'ari Al. 2019. *Strategi Perencanaan Dakwah*. Jurnal Al-Idarah. Volume VII. No. 1.
- Simanjuntak, B. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. (Bandung: Tarsito).
- Chaniago, Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Gie, The Liang, dan Sutarto. 1997. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*. (Yogyakarta: Karya Kencana).
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: UMM Press).
- Harahap, Nasruddin. 1992. *Dakwah Pembangunan*. (Yogyakarta: DPD Golkar Tingkat 1 DIY).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hasjmy, A. 1994. *Dutur Dakwah Menurut Al-Quran*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Jauhari Ritonga, Hasnun. 2015. *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*. (Medan: Perdana Publising).
- Khasanah, Wakhidatul, dkk. 2019. *Peranan Remaja Masjid Ar-rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*. Jurnal kuttab. Vol. 1. No. 1.

- Kholili, M. 1999. *Perencanaan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga).
- Lubis, Lahmuddin. Arifin, Zainal. Arista, Kusmadi. 2018. *Jurnal Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Agama Remaja Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei tuan Deli Serdang*. Vol. 2.
- M. Munandar, Jono. Dkk. 2018. *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*, (Bogor: Percetakan IPB).
- Mahdiah, Kahrudin. 1993. *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Maria Ulfah, Novi. *Strategi dan Manajemen Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.2, Juli - Desember 2015 ISSN 1693-8054.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Mesiono. 2010. *Manajemen dan Organisasi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Mulkhan, Abdul Munir. 1996. *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. (Yogyakarta: Sipsess).
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, 2006. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta; Prenada Media).
- Nizar Rangkuti, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. (Bandung: Citapustaka Media).
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Oni Setiadi, Inung. 2016. *Mengenal Dasar Manajemen*. (Karanganom: Penerbit Cempaka Putih).
- Rani Usman, Abdul. 2013. *Metode Dakwah Kontemporer*. Jurnal Al-Bayan Vol. 19. NO. 28. Juli – Desember.
- Saleh, Abdul Rosyad. 1997. *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan bintang).
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan motivasi belajar "MENGAJAR"*. (Jakarta: Raja Grafindo).
- Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung: Cv. Mandiri Maju).

- Sukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas).
- Torang, Syamsir. 2016. *Organisasi dan Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabeta).
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset).
- Watik, Ahmad. *Bengkel Penelitian dan Prencanaan Dakwah*. (Yogyakarta: PP Muhammadiyah).
- Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana perkembangan organisasi BKPRMI di kec. Percut sei tuan?
2. Bagaimana kondisi pemuda dan remaja di kecamatan percut sei tuan?
3. Bagaimana pandangan saudara dalam BKPRMI percut sei tuan melihat potensi pemuda dan remaja masjid di kec. Percut sei tuan?
4. Bagaimana usaha BKPRMI percut sei tuan dalam meningkatkan keaktifan remaja masjid di kec. Percut sei tuan?
5. Bagaimana usaha BKPRMI percut sei tuan dalam membina akhlak remaja masjid di kec. Percut sei tuan?
6. Adakah perencanaan dalam kegiatan dakwah/pelaksanaan program BKPRMI percut sei tuan? Jika ada, jelaskan!
7. Uraikan pelaksanaan program kegiatan yang sudah terlaksana oleh BKPRMI percut sei tuan!
8. Dalam usaha memberikan pembinaan akhlak kepada remaja masjid di kec. Percut sei tuan, apa saja yang sudah di lakukan oleh BKPRMI sampai saat ini?
9. Apakah BKPRMI menjadi wadah yang tepat untuk pembinaan akhlak remaja masjid dan pemuda di kec. Percut sei tuan? Jelaskan!
10. Saran dan Masukan saudara mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah BKPRMI Percut Sei Tuan dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid.

Lampiran Dokumentasi





12/13/2020

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetak/aktif/MTE+MJM>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JL. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-2073/DK/DK.V.1/TL.00/9/2020

13 Desember 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Akan di tujukan kepada Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Percut Sei Tuan

Assalamualaikum W: Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Muhammad Aulia Ilham
NIM	: 0104162039
Tempat/Tanggal Lahir	: Manunggal, 11 September 1998
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JLN. VETERAN PSR 7 MANUNGGAL Kelurahan TANJUNG MULIA Kecamatan LABUHAN DELI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kecamatan Percut Sei Tuan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Membina dan Mendidik Remaja di Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Desember 2020
DEKAN



Digitally Signed

Dr. Solman, MA

NIP. 196605071944031005



DEWAN PENGURUS KECAMATAN
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

(Residency Board Council Of Indonesian Mosque Youth Assembly)

Jl. Pendidikan Pusat Rt. Dusun VII, Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan 20124 (20121) 082501161967

No. 009-BKDPK-BKPRMI-PST/1/2021

Kepada Yth

Lamp. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Hal. Surat Dalasan

SUMATRA UTARA

Di

- Tempat

Assalamu alaikum wr.wb.

Ba'da Tahmid bersambut Salawat, teriring salam dan do'a kami sampaikan kiranya Bapak/Ibu dalam kondisi sehat wal'afiat dan senamiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT serta sukses selalu dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

Sehubungan dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor B-2073/DK/DK.V.1/TL.00/9/2020 perihal izin riset tgl 13 Desember 2020, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas nama

Nama : Muhammad Aulia Ilham
NIM : 0104162039
Tempat/T.Jahir : Manunggal, 11 September 1998
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Veteran Psr.7 Manunggal Ke.Ltj.Mulia Kec.Labuhan Deli

Dengan Surat ini kami dari pihak Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI Kec. Percut Sei Tuan sangat tidak keberatan serta memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset dengan judul *Perencanaan dan pelaksanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina dan mendidik remaja di kecamatan percut sei tuan*. Pada wilayah kerja kami (DPK BKPRMI) Kec. Percut Sei Tuan.

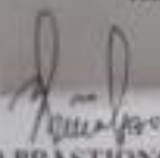
Demikian Surat halusan ini kami perbuat, semoga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bilahi fi sabilil haq, wassalamu'alaikum wr.wb.

Bandar Khalipah : 20 Jumadil-Ula 1442 H

4 Januari 2021 M

DEWAN PENGURUS KECAMATAN
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN


EKO PRASTIONO, S.Pd.I
KETUA UMUM




RUSLIANDESVA PULUNGAN
SEKRETARIS UMUM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Muhammad Aulia Ilham
2. NIM : 0104162039
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
6. Tempat/Tgl. Lahir : Manunggal / 11 September 1998
7. Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
8. Alamat : Jl. Veteran Psr VII Desa Manunggal
9. Nama Orang Tua : a. Ayah : Sudarsono (alm.) b. Ibu : Sugiarsih
10. Alamat Orang Tua : a. Ayah : - . b. Ibu : Jl. Veteran Psr VII Desa Manunggal

PENDIDIKAN

1. SDN 064993 Tanjung Mulia Lulus Tahun 2010
2. MTS PAB 1 Helvetia Lulus Tahun 2013
3. MAS PAB 2 Helvetia Lulus Tahun 2016
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Lulus Tahun 2021

ORGANISASI

1. Pengurus harian Bidang Pembinaan Anggota, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2018-2019
2. Kepala Dinas Keagamaan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019-2020
3. Divisi mahasiswa dan ideologi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah 2019-2020
4. Ketua Umum Himpunan Pemuda Islam Masjid Al-Istiqomah 2017-2020
5. Sekretaris Umum Ikatan Remaja Masjid Kecamatan Labuhan Deli 2018-2021
6. Sekretaris Umum Dompot Dhuafa Volunteer Sumatera Utara 2020-2021